PERKENALAN KE
PERJANJIAN BARU
KITAB MATIUS

Kursus MBC #8

Buku Latihan Murid

Kitab-Kitab Terbaik di dalam Alkitab

Bab 1
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 1

Tujuan: Memperkenalkan Perjanjian Baru dan menjelaskan mengapa kitab-kitab rekaman Injil adalah tujuan utama dari Alkitab.

"Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Tuhan sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu."
—2 Timotius 2:15

"Kamu menyelidiki Kitab-Kitab Suci, sebeb kamu menyangka, bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-Kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku…"

—Yohanes 5:39

"Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi."

—Lukas 24:27

Keempat kitab pertama di dalam Perjanjian Baru disebut "Kitab Injil" yang artinya adalah "kabar baik". Kitab-kitab ini sering disebut sebagai biografi Yesus, karena di dalamnya kita mendapat informasi biografis mengenai kehidupan Yesus. Memang tidak seperti biografi yang umumnya kita jumpai pada masa kini, karena penulis kitab-kitab tersebut tidak menceritakan keseluruhan dari hidup Yesus. Dua dari kitab rekaman Injil bahkan tidak menyebut tentang kelahiranNya dan 30 tahun pertama dari kehidupanNya.

Empat kitab rekaman Injil ini mengajarkan kita tentang apa yang Yesus kerjakan, ajarkan dan karya penebusan yang dilakukan-Nya untuk dunia. Setelah kita telah mempelajari dan merangkum kitab-kitab tersebut, kita akan mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai hidup seorang Manusia yang hanya hidup selama 33 tahun, tetapi mampu mempengaruhi sejarah kehidupan kita lebih dari orang manapun yang pernah hidup.

Kitab-kitab rekaman Injil menunjukkan pada kita, bahwa keseluruhan dari Alkitab—baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru—adalah tentang Yesus Kristus. Maka dari itu, rekaman Injil ini merupakan kitab-kitab terpenting di dalam Alkitab dan merupakan kunci untuk memahami Firman Tuhan. Seperti yang akan kita lihat, Yesus menyatakan, bahwa Dia adalah inti dari rencana Tuhan dari awal sampai akhir. Segala sesuatu yang ada di Alkitab mengarah kepada Dia dan rencanaNya untuk menebus dan menyelamatkan umat manusia yang terhilang.

Kitab-kitab rekaman Injil menyatakan siapakah Tuhan kepada kita melalui Yesus Kristus, penyingkapan terbesar dari Tuhan mengenai kebenaran. Segala hal tentang pribadi Yesus, apapun yang Dia katakan dan apapun yang Dia lakukan menunjukkan siapa Tuhan kepada kita. Untuk itulah, mengapa pembelajaran ini sangat penting.

1. Benar atau salah? Tidak seperti kitab-kitab di Perjanjian Lama, hanya ada satu jenis saja kitab di Perjanjian Baru.

2. Benar atau salah? Empat kitab rekaman Injil dikenal sebagai inti dari Alkitab.

3. Benar atau salah? Injil adalah seumpama biografi tentang Yesus.

4. Benar atau salah? Tidaklah penting untuk mempelajari Alkitab selama kita tahu pesan dasar dari apa yang Alkitab ingin sampaikan.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana seseorang dapat memperoleh iman?
   a. Dengan mendengar atau membaca Firman Tuhan
   b. Dengan menunggu mujizat terjadi
   c. Dengan dilahirkan dari orangtua beriman
   d. Dengan pergi berziarah dan melakukan perbuatan baik

6. Siapakah tokoh utama dalam Alkitab?
   a. Musa
   b. Raja Daud
   c. Yesus Kristus
   d. Rasul Paulus

7. Apakah tujuan utama dari Alkitab?
   a. Alkitab merupakan buku petunjuk ilmiah.
   b. Alkitab berisi tentang sejarah peradaban manusia.
   c. Alkitab adalah buku teks tentang keselamatan.
   d. Alkitab adalah daftar yang boleh dan tidak boleh kita lakukan.

8. Apakah aspek dari pelayanan Yesus yang benar-benar menyingkapkan kebenaran tentang Tuhan?

a. Apa yang Dia katakan dan ajarkan
b. Apa yang Dia lakukan
c. Kepribadian dan karakterNya
d. Semua jawaban di atas benar

9. Mengapa Tuhan datang kepada kita dalam wujud manusia?

a. Untuk menunjukkan kepada kita, bahwa Dia dulu juga hanya manusia sebelum Dia menjadi tuhan.
b. Untuk menyampaikan pesanNya dalam cara yang dapat kita mengerti.
c. Supaya Ia dapat menjadi raja manusia yang memerintah atas kita.
d. Untuk memperbaiki ajaran yang diberikan-Nya di Perjanjian Lama.

10. Apakah perbedaan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru?

a. Perjanjian Lama untuk orang Yahudi dan Perjanjian Baru untuk semua orang.
b. Perjanjian Lama memberitahukan, bahwa Yesus Kristus akan datang dan Perjanjian Baru memberitahukan, bahwa Yesus Kristus telah datang dan akan datang lagi untuk kedua kalinya.
c. Perjanjian Lama penuh dengan kesalahan, tetapi Perjanjian Baru seluruhnya benar.
d. Perjanjian Lama ditulis oleh manusia, tetapi Perjanjian Baru ditulis oleh Yesus sendiri.

11. Apa yang harus kita lakukan dengan apa yang telah kita pelajari di Alkitab?

a. Mempelajari dengan seksama
b. Menjelaskan kebenaran dengan benar kepada orang lain
c. Mengajar orang lain yang kelak akan mengajar orang lain juga
d. Semua jawaban di atas benar.

Menurut Anda pribadi, mengapa Injil adalah kabar baik? Perbedaan apa yang telah diperbuat (dapat diperbuat) oleh Injil dalam hidup Anda? Dengan siapa Anda perlu berbagi kabar baik ini?

_____

_____

_____

Bersyukur kepada Tuhan, karena Ia mengirim Yesus untuk menjembatani jurang pemisah antara manusia dengan Tuhan. Mintalah kepada-Nya untuk memberikan Anda pemahaman yang lebih lagi saat Anda belajar FirmanNya dalam beberapa minggu ke depan. Mintalah Tuhan untuk menunjukkan kepada Anda dan memberikan keberanian untuk memberitakan kabar baik keselamatan yang terdapat dalam Yesus Kristus.

Pendalaman

1. Dalam hal apa saja keempat kitab rekaman Injil bukan merupakan biografi pada umumnya mengenai hidup Yesus? _____
_____
_____
_____

2. Di dalam hal apa saja Yesus Kristus merupakan penyingkapan kebenaran terbesar yang dunia pernah terima dari Tuhan? (Renungkan Yohanes 1:18) _____
_____
_____
_____

3. Mengapa keempat rekaman Injil adalah kitab-kitab terpenting di dalam Alkitab? (Renungkan Yohanes 5:39; Lukas 24:27; 44, 45) _____
_____
_____
_____

4. Menurut Lukas 24:45, kebenaran apa yang Yesus bagikan dengan para rasul yang membuka pemahaman/pikiran mereka sehingga mereka dapat mengerti seluruh Kitab Suci? _____
_____
_____
_____

5. Menurut rekaman Injil menurut Markus, “Yesus datang.” Perbedaan apa yang terjadi di dunia melalui kedatangan Yesus? _____
_____
_____
_____

6. Ceritakanlah saat “Yesus datang” ke dalam kehidupan Anda. _____
_____
_____
_____

7. Apakah perbedaan yang terjadi dalam hidup Anda saat “Yesus datang”? _____
_____
_____
_____

Obsesi Agung

Bab 2
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 2

Tujuan: Mempelajari penekanan dan tujuan utama dari keempat kitab rekaman Injil.

"Kata Yesus kepada mereka: Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya."

—Yohanes 4:34

"Karena begitu besar kasih Tuhan akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Tuhan mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Tuhan."

—Yohanes 3:16-18

Alkitab membahas masalah paling dasar dan fundamental dari kemanusiaan—bahwa kita telah memisahkan diri kita dari Tuhan dan keterpisahan harus didamaikan. Perjanjian Lama memberitahukan kepada kita, bahwa keterpisahan dengan Tuhan diakibatkan oleh dosa – dosa Adam dan Hawa, leluhur kita. Jawaban dari masalah keterpisahan kita dengan Tuhan terangkum dalam Perjanjian Lama dengan kata-kata "Yesus akan datang!". Namun, pesan dari Perjanjian Baru menawarkan sudut pandang yang berbeda yaitu "Yesus telah datang!" Alasan mengapa Yesus datang adalah untuk menyediakan pengampunan bagi dosa kita dan memperdamaikan kita dengan Tuhan.

Yesus adalah penyingkapan terbesar tentang kebenaran yang diberikan kepada dunia. Semua kepercayaan dan pemikiran-pemikiran lain harus diukur dengan kebenaran yang diberikanNya kepada kita. Faktanya, Perjanjian Baru memberitahu kita, bahwa Yesus dulu (dan sekarang) adalah rupa Tuhan yang sesungguhnya. Dari kesatuan-Nya dengan Tuhan, Dia memberikan kita seluruh kebenaran yang dapat kita mengerti tentang Tuhan., karena keempat kitab rekaman Injil menceritakan kepada kita tentang hidup, karya dan ajaran Yesus, maka kitab-kitab tersebut adalah yang terpenting dalam Alkitab.

Yesus sangat giat menjalani misi-Nya untuk memperdamaikan umat manusia dengan Tuhan. Dia berkata, bahwa "makanan-Nya" adalah melakukan kehendak Bapa yang mengirim Dia. Ia datang, karena Tuhan ingin berbicara kepada kita dengan cara yang dapat kita mengerti. Inilah mengapa sangat penting untuk mempelajari Injil: untuk mengerti pesan Tuhan dan menerima jawaban atas masalah keterpisahan kita dari-Nya.

1. Benar atau salah? Rekaman Injil sangat menyeluruh, mencakup setiap tahap dari hidup Yesus.

2. Benar atau salah? Matius dan Lukas adalah kitab rekaman Injil yang di dalamnya menceritakan kelahiran Yesus.

3. Benar atau salah? Keempat kitab rekaman Injil menekankan kematian dan kebangkitan Yesus di atas semuanya.

4. Benar atau salah? Yesus, yang berdiam dalam diri orang percaya, tetap dapat mengerjakan kesembuhan sampai hari ini.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Mengapa minggu terakhir pelayanan Yesus sangat penting?
   a. Hanya itu bagian dari hidup Yesus yang kita tahu.
   b. Ia tidak melakukan apapun yang penting kecuali di minggu itu.
   c. Dia coba menguasai pemerintahan Roma minggu itu, itulah mengapa Dia disalib.
   d. Dia menjadi "Anak Domba Tuhan" dan menyerahkan diri-Nya menjadi korban sempurna untuk menebus dosa dunia.

6. Apa yang merupakan "obsesi agung" Yesus?
   a. Menjadi terkenal dan berpengaruh.
   b. Belajar sebanyak mungkin agar Ia mendapat pencerahan.
   c. Melakukan kehendak Tuhan dan menyelesaikan pekerjaan yang Bapa berikan pada-Nya.
   d. Menggunakan kekuasaan politik untuk mencapai tujuan baik.

7. Apa yang merupakan pencapaian besar yang Yesus bicarakan bersama Musa dan Elia di atas gunung?
   a. Kematian-Nya di kayu salib.

b. Mujizat kesembuhan-Nya.
c. Melatih 12 murid untuk menjadi serupa dengan-Nya.
d. Membela orang lemah dan tak berdaya dalam masyarakat.

8. Apa yang menjadi tujuan utama kematian dan kebangkitan Yesus?
a. Untuk menunjukkan keilahian-Nya.
b. Untuk menunjukkan kita, bahwa kematian hanyalah ilusi.
c. Untuk memperdamaikan pemisahan yang terjadi antara Tuhan dan manusia
d. Untuk mengajarkan kita rela berkorban demi satu sama lain.

9. Bagaimana cara Yesus menjembatani keterpisahan kita dengan Tuhan?
a. Dia "menebus" kita, atau mengembalikan kita ke dalam keluarga Tuhan.
b. Dia meyakinkan Tuhan, bahwa kita tidak sejahat kelihatannya.
c. Dia meyakinkan kita, bahwa Tuhan tidak sekudus yang kita pikir.
d. Dia mengajarkan kita bagaimana kita dapat mendapatkan perkenan Tuhan dengan perbuatan baik.

10. Apa perbuatan yang Yesus lakukan selain karya penebusan?
a. Dia menunjukkan kita cara hidup.
b. Dia mengajarkan kita kebenaran.
c. Dia mengerjakan mujizat kesembuhan, perlindungan, dan pemeliharaan.
d. Jawaban di atas semuanya benar.

11. Apa yang menjadi pembuktian terbesar di dalam Perjanjian Baru?
a. Semua orang yang mendengar Yesus menjadi percaya.
b. Kebangkitan Yesus.
c. Mujizat yang dilakukan oleh murid-murid Yesus.
d. Tidak ada bukti. Beriman buta saja.

Apakah Anda sudah mengalami penebusan dan hidup baru yang Yesus tawarkan dan sudahkah Anda berdamai dengan Tuhan? Jika ya, bagaimana hidup Anda berubah dengan mengenal Tuhan? Jika tidak, mintalah Dia untuk mengampuni dosa-dosa Anda dan membenarkan Anda di hadapan Tuhan dan menolong Anda mengikuti jalan-Nya.

_____

_____

_____

Bersyukur kepada Tuhan atas berkat-Nya, penebusan, hidup baru, kuasa dan kehadiran-Nya di dalam hidup Anda dan hal-hal lain yang Dia sudah sediakan bagi Anda. Mintalah kepada-Nya kesempatan untuk mencapai kehendak-Nya dan melakukan segala pekerjaan yang telah Tuhan panggil Anda untuk lakukan dan juga mintalah bantuan Tuhan untuk melakukannya.

Pendalaman

1. Bagaimana Yesus mendamaikan keterpisahan Tuhan dan manusia? (Renungkan 2 Korintus 5: 18 - 21) _____
_____
_____
_____

2. Bagaimana kitab Keluaran dan Imamat mendukung kenyataan, bahwa Yesus datang untuk mendamaikan keterpisahan kita melalui kematian-Nya di salib? _____
_____
_____
_____

3. Mengapa setengah dari bab-bab di rekaman Injil menurut Yohanes menceritakan mengenai 33 tahun pertama hidup Yesus dan sisanya menjelaskan tentang minggu terakhir di hidup Yesus? Mengapa minggu terakhir hidup Yesus begitu penting? _____
_____
_____
_____

4. Bagaimana pengamatan ini dapat memberitahu kita mengapa Yesus datang? _____
_____
_____
_____

5. Apa yang menjadi pernyataan visi dan tujuan misi dari Yesus, menurut Yesus sendiri? (Renungkan Yohanes 4:34; 9:4; 17:4; 19:30) _____
_____
_____
_____

6. Apakah Anda mempunyai pernyataan visi pribadi dan tujuan misi, karena Yesus datang ke dalam kehidupan Anda? Jika ya, apa saja visi dan misi itu? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana ucapan bahagia ke-7 berhubungan dengan 2 Korintus 5:18-19?
_____
_____
_____

Pelayanan Mesias

Bab 3
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 3

Tujuan: Menyelidiki tiga penekanan utama dari pelayanan Yesus.

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."

—Yohanes 14:6

Dalam hal inilah kasih Tuhan dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu, bahwa Tuhan telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Tuhan tetapi Tuhan yang telah mengasihi kita dan telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.

—1 Yohanes 4:9-10

Di dalam rekaman Injil, kita menemukan, bahwa Yesus adalah seorang Manusia dengan sebuah misi. Dia benar-benar tahu apa yang menjadi misi-Nya dan Ia sering menyatakan apa yang menjadi tujuan-Nya. Dalam bab sebelumnya, kita menyelidiki apa yang menjadi "obsesi agung-Nya", yaitu menyelesaikan pekerjaan yang Bapa berikan bagi-Nya. Ketika Dia sedang menuju akhir dari pelayanan umum-Nya selama tiga tahun, Ia pergi ke Taman Getsemani dan berdoa "Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya." (Yohanes 17:4). Kata-kata terakhir-Nya di salib adalah teriakan kemenangan: "Sudah selesai!" (Yohanes 19:30)

Tapi pekerjaan apa yang Yesus selesaikan? Ketika kita membaca keempat kitab rekaman Injil, kita menemukan, bahwa di dalam kitab tersebut dijelaskan, bahwa ada tiga aspek dari pelayanan Yesus, dan tiap-tiap aspek tersebut dibahas secara seksama. Sepertiga dari kitab rekaman Injil berisikan ajaran Yesus—kebenaran tentang hidup dan tujuan Tuhan bagi umat-Nya. Sepertiga dari kitab rekaman Injil bercerita tentang perbuatan-Nya yang ajaib—mujizat kesembuhan dan pelayanan pembebasan yang menunjukkan, bahwa Ia benar-benar berasal dari Tuhan. Dan sepertiganya lagi bercerita tentang karya penebusan-Nya—kematian dan kebangkitan-Nya dan bagaimana pengorbanan-Nya menyelamatkan kita dari dosa. Tiga aspek pelayanan Yesus ini terangkum dalam kalimat-Nya di Yohanes 14:6 "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."

1. Benar atau salah? Yesus menganggap pelayanan pengusiran roh jahat itu nyata dan penting.

2. Benar atau salah? Jika Yesus benar-benar mengerti tentang gangguan mental seperti kita pada masa kini, maka Ia tidak akan mencoba untuk mengusir setan dari dalam diri orang.

3. Benar atau salah? Yesus hanya datang untuk menebus, bukan untuk mengajar kita.

4. Benar atau salah? Yesus tidak hanya mengajarkan kita mengenai kebenaran, Dia menunjukkan kebenaran melalui cara hidup-Nya.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Julukan apa di bawah ini yang Yesus pakai untuk mendeskripsikan diriNya?
   a. Jalan
   b. Kebenaran
   c. Hidup
   d. Jawaban di atas semuanya benar

6. Yang mana di bawah ini sering dianggap ceramah Yesus paling penting?
   a. Amanat Agung
   b. Khotbah di atas bukit
   c. Pembelaan-Nya di peradilan
   d. Tujuh perkataan-Nya di atas salib

7. Yang mana di bawah ini merupakan ceramah Yesus yang paling panjang?
   a. Khotbah Perpisahan *(Upper Room Discourse)*
   b. Khotbah di atas bukit
   c. Perumpamaan Anak Yang Hilang
   d. Khotbah di atas Bukit Zaitun tentang Akhir Zaman

8. Yesus terlibat dalam jenis dialog apa saja?
   a. Bercakap-cakap ramah dengan orang-orang
   b. Berseteru dengan orang-orang
   c. Bercakap-cakap dengan Tuhan atau berdoa
   d. Jawaban di atas semuanya benar

9. Cocokkan julukan Yesus di bawah ini dengan jenis pelayanan yang dilambangkannya.
   a. "Jalan" (iii) i. Ajaran
   b. "Kebenaran"(i) ii. Mujizat
   c. "Hidup" (ii) iii. Penebusan

10. Apa arti harafiah dari kata "mengakui" di Alkitab?
   a. Untuk "membenarkan" diri sendiri
   b. Untuk berkata "saya minta maaf"
   c. Untuk "berkata sama persis"
   d. Untuk "mengubah" pikiran diri sendiri

11. Kitab rekaman Injil yang mana yang paling berbeda dari ketiga lainnya?
   a. Matius
   b. Markus
   c. Lukas
   d. Yohanes

12. Pasangkan kitab rekaman Injil dengan penekanan utamanya.
   a. Matius (ii) i. Yesus sebagai manusia
   b. Markus (iv) ii. Yesus sebagai Raja orang Yahudi
   c. Lukas (i) iii. Yesus adalah Tuhan dalam wujud manusia
   d. Yohanes (iii) iv. Yesus sebagai hamba

Dari ketiga aspek pelayanan Yesus di atas, yang mana Anda sudah alami secara pribadi? Bagaimana ajaran, perbuatan dan karya penebusan-Nya telah mempengaruhi hidup Anda?

_____
_____
_____

Bersyukur kepada Tuhan atas pelayanan Yesus—ajaran, perbuatan dan karya penebusan-Nya yang Ia tawarkan. Mintalah Dia menolong Anda untuk "mengakui" kebenaran-Nya ketika Anda membaca atau mendengar Firman-Nya. Mintalah agar Firman-Nya mengubah hidup Anda. Mintalah supaya hidup Anda menjadi kesaksian dari hidup yang diubahkan oleh karya penebusan-Nya.

Pendalaman

1.Mengapa Roh Kudus, yang adalah pengarang Alkitab, memberikan kita empat kitab rekaman Injil? Mengapa satu saja tidak cukup? _____
_____
_____
_____

2. Berdasarkan penekanan pada hidup Yesus, dalam empat cara apa saja keempat rekaman Injil menampilkan kehidupan yang peling penting yang pernah ada? _____
_____
_____
_____

3. Apa saja karakteristik unik dari Injil Yohanes? _____
_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda dapat membagi isi/penekanan pesan dari keempat rekaman Injil menjadi tiga bagian? _____
_____
_____
_____

5. Hubungkanlah ketiga bagian dari rekaman Injil tersebut dengan pernyataan Yesus *"Aku adalah jalan, kebenaran dan hidup" (Yoh 14:6).* _____
_____
_____
_____

6. Bagaimana pernyataan ini menjelaskan pelayanan Yesus, yaitu penebusan, penyingkapan dan pembaharuan? _____
_____
_____
_____

7. Seberapa jauh Anda menerima berkat dari tiga jenis pelayanan yang dilakukan Yesus dengan membaca dan mempelajari keempat rekaman Injil? _____
_____
_____
_____

Strategi Juruselamat

Bab 4
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 4

Tujuan: Memperkenalkan kitab Matius dan memahami strategi Yesus dalam melayani.

Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit., karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu."

—Matius 9:35-38

Di dalam keempat kitab rekaman Injil, Yesus digambarkan sebagai Manusia dengan strategi untuk mencapai misinya. Ini khususnya benar di rekaman Injil menurut Matius. Setiap kali kita membaca di Matius, bahwa Yesus melihat kerumunan orang dan tergerak oleh belas kasihan untuk mereka, kita memiliki gambaran akan belas kasihan-Nya untuk seluruh dunia dan strategi-Nya untuk menjangkau seluruh dunia dengan pesan-Nya mengenai keselamatan. Ketika Yesus melihat orang-orang ini dengan belas kasihan, Ia selalu bertindak dengan strategi.

Kebanyakan dari strategi Yesus adalah melatih dan mengajar murid-murid-Nya untuk memenuhi kebutuhan dunia. Khalayak ramai yang datang ke Yesus mewakili dunia dengan segala permasalahannya, dan Yesus sering kali menempatkan murid-murid-Nya secara strategis antara diri-Nya dengan orang-orang untuk menunjukkan bagaimana menerima pemberian Tuhan yang adikodrati, dan cara memberikannya kepada mereka yang membutuhkannya. Penyediaan Tuhan diberikan oleh Yesus kepada khalayak ramai melalui tangan-tangan muridNya, dan itu masih rencana-Nya sampai hari ini. Kristus yang telah bangkit dan hidup memilih menggunakan murid-murid-Nya untuk menyampaikan kebenaran Kabar Baik kepada mereka yang membutuhkan keselamatan.

1. Benar atau salah? Orang-orang yang serius mempelajari Alkitab hanya boleh mempelajari Alkitab saja dan menghindari alat bantu belajar apapun.

2. Benar atau salah? Yesus tahu secara persis apa yang menjadi misi-Nya dan Ia punya strategi untuk mencapai misi-Nya.

3. Benar atau salah? Yesus sangat serius sehingga Ia tidak mau menunjukkan emosi-Nya dan tidak meratapi masalah orang-orang.

4. Benar atau salah? Khotbah di atas bukit adalah pengajaran panjang pertama yang diberikan oleh Yesus di Injil Matius.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apakah tujuan Khotbah di Bukit?
   a. Untuk menunjukan, bahwa murid-murid-Nya bisa menjadi bagian dari solusi Tuhan bagi permasalahan manusia.
   b. Untuk mengajarkan kita cara mendapat keselamatan.
   c. Untuk menunjukkan bahwa Perjanjian Lama tidak lagi penting.
   d. Untuk menjelaskan mengapa Dia datang.

6. Apa yang Yesus lakukan pada akhir dari Khotbah di Bukit?
   a. Dia menyuruh orang-orang untuk pulang.
   b. Dia merencanakan sebuah pemberontakan.
   c. Dia menantang para pendengar-Nya untuk membuat komitmen.
   d. Dia memberitahu orang-orang untuk mengajarkan apa yang mereka baru saja dengar ke orang lain.

7. Kapan mujizat 5 roti dan 2 ikan terjadi?

a. Segera setelah Yesus berkata-kata
b. Setelah murid-murid beriman untuk membagi-bagikan roti dengan tangan mereka sendiri
c. Saat suara Tuhan terdengar dari langit
d. Bahkan sebelum Yesus berdoa

8. Apa yang Yesus katakan pada murid murid-Nya untuk mereka lakukan dalam Amanat Agung?

a. Membangun Bait Suci yang lebih besar di Yerusalem
b. Secara diam-diam menambah jumlah anggota gereja
c. Menegakkan hukum Tuhan di dunia
d. Pergi ke seluruh dunia dan memuridkan.

9. Apa yang Yesus janjikan dalam Amanat Agung?

a. Setiap orang yang mendengarkan Injil akan percaya.
b. Setiap dari murid-murid akan meninggal sebagai martir.
c. Berbagai agama akan membawa orang menuju surga.
d. Dia akan selalu menyertai murid-murid-Nya.

10. Yang manakah di bawah ini yang merupakan strategi Yesus dalam Injil Matius? *(Pilihlah semua yang benar)*

a. Dia dengan tepat menganalisa kebutuhan-kebutuhan dunia.
b. Dia mengatur pengikut-pengikut-Nya.
c. Dia menugaskan pengikut-pengikut-Nya.
d. Dia mengawasi pengikut-pengikutNya.
e. Dia telah menderita untuk gereja-Nya selama 2.000 tahun.

Seandainya Anda mendengar langsung khotbahYesus di atas bukit, kira-kira apakah Anda mau mengikut Yesus meskipun kelihatan sulit? Mengapa atau mengapa tidak? Dalam cara apa saja Anda bisa menjadi bagian dari jawaban-Nya untuk kebutuhan orang-orang pada masa sekarang?

_____

_____

_____

Bersyukur kepada Tuhan, bahwa Ia memiliki jawaban bagi seluruh masalah dan kebutuhan dunia. Ia juga mau kita turut ambil bagian dalam solusi-Nya. Mintalah kepada Tuhan agar Dia menjadi kekuatan Anda dan memberikan Anda kebijaksanaan dan kasih, yang akan Anda butuhkan untuk melayani.

Pendalaman

1. Apakah Anda berkomitmen dalam Penelaahan Alkitab? Alat saja yang Anda gunakan untuk Penelaahan Alkitab Anda? Kira kira apa lagi yang Anda butuhkan? _____
_____
_____
_____

2. Bagaimanakah mujizat memberi makan lima ribu orang, suatu mujizat luar biasa, menjadi perumpamaan dari visi pelayanan Yesus Kristus? _____
_____
_____
_____

3. Apa strategi yang dipakai Yesus ketika Ia mengajarkan Khotbah di Bukit? _____
_____
_____
_____

4. Apa yang menjadi tujuan Yesus ketika Ia mengajar di atas bukit? _____
_____
_____
_____

5. Apakah perbedaan murid dan rasul? _____
_____
_____
_____

6. Berdasarkan studi yang cermat mengenai ajaran Yesus yang ada di dalam keempat kitab rekaman Injil, apa saja yang menjadi nilai-nilai Yesus dan bagaimana nilai-nilai tersebut berbeda dari sistem nilai kebanyakan kita sekarang? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana kisah Perumpamaan tentang Penabur dapat menceritakan tantangan yang kita hadapi saat kita mempelajari atau mencoba menunjukkan ajaran Yesus kepada orang lain? ____
_____
_____
_____

Datanglah Kerajaan-Mu

Bab 5
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 5

Tujuan: Memperkenalkan tema kerajaan surga yang terdapat di kitab Matius dan untuk mengerti kelahiran Raja.

Sejak waktu itulah Yesus memberitakan:"Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat."

—Matius 4:17

"Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang ada di sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

—Matius 6:9-10

Salah satu fokus utama dari rekaman Injil menurut Matius adalah "kerajaan surga". Yesus datang ke dunia ini sebagai Raja, bukan sebagai Raja yang memimpin pemerintahan nasional, tetapi Raja dari kerajaan rohani yang kekal dan terbuka kepada siapapun yang percaya padaNya. Siapapun yang mengikuti Yesus terpanggil untuk menjadi rakyat-Nya dan membawa kerajaan-Nya masuk ke dalam hidup mereka dan ke dalam dunia.

Untuk berserah kepada Yesus sebagai Raja berarti Dia menjadi Tuhan atas hidup kita. Ketika kita bertobat dan berpaling kepada Yesus, kita memalingkan diri dari keinginan egois kita, dari nilai-nilai dunia ini dan menerima nilai-nilai sang Raja. Ketika kita berdoa, kita berdoa agar kerajaan-Nya datang. Dan saat kita bercerita pada orang lain, kita memberi tahu mereka tentang Kabar Baik kerajaan sehingga mereka dapat mengikut Yesus juga. Seluruh hidup kita harus berpusat pada tujuan ini: untuk melihat kerajaan Tuhan berkuasa atas hidup kita dan dunia dengan kuasa Roh Kudus.

1. Benar atau salah? Salah satu fokus kitab Matius adalah kerajaan sorga.

2. Benar atau salah? Menurut rekaman Injil menurut Matius, menjadi pengikut Kristus adalah menjadi bagian dari jawaban Tuhan bagi kebutuhan dunia.

3. Benar atau salah? Gagasan mengenai "kerajaan Tuhan" dimulai dari kitab Matius dalam masa Perjanjian Baru.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

4. Apa itu kerajaan sorga? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Sebuah negara, di mana Kristen adalah agama yang resmi.
   b. Sebuah negara, di mana Kristen adalah agama mayoritas.
   c. Terjadinya pemerintahan surgawi di dunia.
   d. Kedaulatan kehendak Tuhan dalam urusan manusia.
   e. Berkuasanya Tuhan atas manusia.
   f. Sang Raja hidup di dalam hidup masing-masing orang.
   g. Demokrasi, di mana ada kebebasan beragama.

5. Yesus akan menjadi Raja seperti apa?
   a. Penguasa Israel
   b. Penguasa atas pemerintahan setiap negara
   c. Tuhan atas gereja saja
   d. Tuhan dari hati setiap orang

6. Menurut Yesus, apa yang seharusnya menjadi prioritas kita?
   a. Agar kehendak kita yang terjadi
   b. Agar Tuhan memenuhi kebutuhan kita
   c. Agar kerajaan Tuhan ditegakkan di bumi
   d. Agar pemimpin pemerintahan kita menjadi bijak

7. Apa yang menjadi kuasa kerajaan sorga?
    a. Perbuatan baik manusia
    b. Kesatuan umat manusia
    c. Kata-kata meyakinkan dari pengkhotbah
    d. Roh Kudus

8. Apakah arti kata “bertobat”?
    a. Untuk berbalik arah dan pergi ke arah sebaliknya.
    b. Minta ampun
    c. Diselamatkan
    d. Menjadi setuju dengan perkataan Yesus

9. Apa bagian dari hidup kita yang dipengaruhi oleh pertobatan?
    a. Pikiran kita
    b. Kehendak kita
    c. Gaya hidup kita
    d. Jawaban di atas semuanya benar

10. Apa saja nilai-nilai yang seharusnya orang Kristen miliki?
    a. Nilai-nilai yang sama seperti budaya kita
    b. Nilai-nilai gereja kita
    c. Nilai-nilai Raja kita yaitu Yesus
    d. Tergantung suasana hati kita

11. Mengapa beberapa orang tidak percaya Yesus lahir dari seorang perawan?
    a. Mereka mengerti biologi dengan baik sehingga mereka tidak percaya hal itu dapat terjadi.
    b. Kelahiran dari perawan hanyalah legenda, bukan kenyataan yang benar-benar terjadi di Alkitab.
    c. Mereka tidak percaya kalau mujizat adrikodrati itu mungkin.
    d. Karena Yesus sendiripun berkata, bahwa Ia hanya manusia biasa.

12. Kapan orang-orang Majus tiba untuk melihat Yesus?
    a. Seminggu sebelum Dia lahir
    b. Saat Dia lahir
    c. Dua tahun setelah Ia lahir
    d. Ketika malaikat menyuruh mereka datang

13. Orang mana yang merasa terancam oleh kehadiran Yesus?
    a. Orang Majus
    b. Tokoh agama dan pemimpin politik
    c. Orang miskin dan tertindas
    d. Malaikat

Apa arti pertobatan bagi Anda? Apakah Anda telah menjadi warga Kerajaan Tuhan? Apakah nilai-nilai Anda sudah sama dengan nilai-nilai Sang Raja?

_____
_____
_____

Bersyukur kepada Tuhan karena Ia mengirim Yesus ke dunia untuk menyelamatkan kita dan orang seperti Matius yang menulis tentang-Nya sehingga kita dapat belajar tentang Dia. Mintalah kepada Tuhan agar kerajaan-Nya datang dan kehendak-Nya terjadi di bumi seperti di sorga, sekarang dan setiap hari.

Pendalaman

1. Apakah perbedaan antara Kerajaan Surga di kitab Matius dan Kerajaan Surga di kitab rekaman Injil yang lain? _____
_____
_____
_____

2. Ketika kita diberitahu di dalam rekaman Injil, bahwa Yesus dan Yohanes Pembaptis datang untuk memberitakan kabar baik Kerajaan Tuhan, mengapa kabar tersebut disebut kabar baik?
_____
_____
_____

3. Mari hubungkan konsep ini dengan Yohanes 3:3,5. Apa tujuan kelahiran baru menurut Yesus ketika Ia berbicara mengenai kelahiran baru kepada Nikodemus? (Renungkan apa yang Yesus tekankan mengenai Kerajaan Tuhan di Matius 6:33) _____
_____
_____
_____

4. Jelaskan mengapa Yesus memulai perumpamaanNya dengan pernyataan seperti “Kerajaan sorga adalah seumpama…” _____
_____
_____
_____

5. Apa yang dimaksud Yesus ketika Ia mengajarkan, bahwa Kerajaan Surga ada di dalam kamu?
_____
_____
_____

6. Jelaskan apa arti menyatakan dan mengakui, bahwa Yesus adalah Raja dan Juru Selamat.
_____
_____
_____

7. Sehubungan dengan ajaran empatik ini, apakah mungkin bagi untuk mempercayai Yesus menjadi Juru Selamat sementara Dia sebagai Raja dan Tuhan adalah pilihan? Jelaskan.
_____
_____
_____

Krisis Kristus

Bab 6
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 6

Tujuan: Memperkenalkan pelayanan Yohanes Pembaptis dan menyelidiki kejadian-kejadian penting dalam hidup Yesus.

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Tuhan seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

—Matius 3:16-17

Maka berkatalah Yesus kepadanya: Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, sembahanmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

—Matius 4:10

Yohanes Pembaptis diceritakan dengan sangat singkat dalam keempat kitab rekaman Injil, tetapi dia termasuk orang yang paling penting di dalam Alkitab. Dia bukan hanya yang terbesar dari nabi-nabi, dia juga adalah nabi terakhir sebelum Yesus. Nabi-nabi Perjanjian Lama berkhotbah mengenai Kabar Baik, bahwa Mesias akan datang, tapi Yohaneslah yang akhirnya melihat Yesus. Dialah yang memperkenalkan umat Tuhan kepada sang Mesias dengan berkata,"Lihatlah Anak Domba Tuhan, yang menghapus dosa dunia!" (Yohanes 1:29)

Ada beberapa kejadian penting dalam hidup Yesus yang digambarkan dalam beberapa bab di awal Matius, Markus, dan Lukas. Salah satu kejadiannya adalah ketika Ia dibaptis, yang merupakan pelantikan-Nya dan menjadi tanda, bahwa pelayanan umum-Nya telah dimulai. Salah satu kejadian lain adalah saat Dia dicobai, yang terjadi tepat setelah Ia dibaptis. Dalam Matius 4, Roh Tuhan memimpin Yesus ke padang gurun, di mana Ia berhadapan dengan Iblis dan dicobai tiga kali. Yesus melawan cobaan dengan mengetahui dan mengutip Kitab Suci dan dengan membuat Tuhan menjadi prioritas utama dalam hidup-Nya. Tidak seperti Adam, Yesus tidak berdosa saat Ia dicobai. Dia membuktikan, bahwa Ia adalah putra Tuhan yang menang atas dosa.

1. Benar atau salah? Yohanes Pembaptis bukanlah tokoh yang sangat penting dalam Alkitab.

2. Benar atau salah? Yohanes Pembaptis berpikir, bahwa nabi-nabi merujuk kepada dia sebagai Mesias.

3. Benar atau salah? Yohanes Pembaptis adalah seorang nabi besar dan pengkhotbah yang luar biasa.

4. Benar atau salah? Banyak orang mendengar khotbah Yohanes, karena Yohanes tinggal dan berkhotbah di kota-kota besar.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apa tujuan dari pelayanan Yohanes Pembaptis?
   a. Untuk memperkenalkan Yesus sebagai Mesias
   b. Untuk membuat orang-orang marah dengan mengkhotbahkan ajaran keras
   c. Untuk menjadi contoh bagaimana orang Kristen harus hidup.
   d. Untuk membawa agama baru

6. Apa yang dilambangkan oleh baptisan Yohanes Pembaptis?
   a. Pertobatan
   b. Inisiasi untuk menjadi biarawan atau pendeta
   c. Menyerahkan segala harta benda
   d. Menjadi orang Kristen

7. Apa yang terjadi ketika Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis?
   a. Yesus membaptis Yohanes.
   b. Roh Kudus turun atas Yesus.
   c. Semua orang meninggalkan Yesus untuk mengikut Yohanes.
   d. Pemimpin agama datang untuk menangkap Yesus.

8. Mengapa Yesus dibaptis?
   a. Supaya dosa-dosanya diampuni.
   b. Untuk menunjukkan, bahwa Yohanes lebih penting.
   c. Supaya Ia dapat menjadi Anak Tuhan
   d. Untuk menandakan dimulainya pelayanan umum-Nya.

9. Bagaimana Yesus menjawab godaan Iblis?
   a. Dengan cara yang sama seperti Adam—Ia tertipu.
   b. Dia menangkal dengan mengutip Kitab Suci.
   c. Dia pergi ke padang gurun untuk kabur.
   d. Dia segera menghancurkan Iblis.

10. Berapa kali Iblis menggoda Yesus di padang gurun?
   a. Satu
   b. Tiga
   c. Sepuluh
   d. Dua puluh empat

11. Apa yang harusnya jadi prioritas utama di dalam hidup kita – prioritas paling utama?
   a. Keluarga kita
   b. Gereja kita
   c. Pekerjaan kita
   d. Tuhan

> *"Dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat."*
>
> —Matius 6:13

12. Apa artinya kemenangan Yesus atas pencobaan bagi kita?
   a. Kita tidak akan pernah dicobai.
   b. Kita tidak akan pernah menyerah pada cobaan.
   c. Dia dapat menjaga agar kita tidak jatuh dalam pencobaan, karena Dia hidup dalam kita.
   d. Kita dapat berbuat dosa sesuka kita, karena Ia telah mengalahkan Iblis.

Hidup terlalu singkat dan berharga untuk dihabiskan mengejar hal-hal yang bukan hal terbaik dari Tuhan. Apa yang menjadi prioritas utama dalam hidup Anda? Apa ada sesuatu/seseorang yang lebih penting untuk Anda daripada Tuhan? Jika ya, apa yang harus Anda lakukan untuk mengembalikan prioritas utama Anda ke Tuhan?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan, bahwa Yesus telah menang atas cobaan dan mengalahkan Iblis. Bersyukurlah, karena Ia mampu menjaga agar Anda tidak jatuh dalam dosa. Mintalah kepada Dia untuk menolong Anda bertahan menghadapi pencobaan dengan kuasa Roh Kudus di dalam Anda. Mintalah Tuhan untuk menolong Anda menjadikan Dia prioritas utama di dalam hidup Anda.

Pendalaman

1. Apa pentingnya bagi Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di padang gurun?
_____
_____
_____

2. Dalam hal apa baptisan yang Yesus terima berbeda dengan baptisan-Nya untuk membaptis semua murid dalam Amanat Agung, amanat untuk memberitakan Injil dan memuridkan?
_____
_____
_____

3. Apa pentingnya pencobaan Yesus di padang gurun? _____
_____
_____
_____

4. Ketika Anda mempelajari tiga cara Yesus dicobai, apakah bisa diaplikasikan dalam kehidupan pribadi Anda dan saya pada masa kini? Bagaimana? _____
_____
_____
_____

5. Bagaimana menerapkan secara pribadi pelajaran yang didapat dari pencobaan Yesus untuk mengubah batu menjadi roti setelah Ia berpuasa selama 40 hari? _____
_____
_____
_____

6. Bagaimana menerapkan pelajaran dari godaan untuk mencobai Tuhan dalam hidup Anda?
_____
_____
_____
_____

7. Jelaskan bagaimana pencobaan untuk menyembah ilah dunia ini ada kaitannya dengan Anda dan saya, terutama dengan cara Yesus menjawab *"sembahlah Tuhan dan kepada Dia saja engkau berbakti."* Setelah mengutip Kitab Suci, amati dan praktekkan cara Yesus menanggapi setiap pencobaan.
_____
_____
_____
_____

Pemeriksaan dari Leher ke Atas

Bab 7
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 7

Tujuan: Untuk memperkenalkan Khotbah di Bukit dan mempelajari ucapan-ucapan bahagia.

"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Tuhan, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Tuhan. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Tuhan. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.

—Matius 5:3-10

Dalam beberapa hal, ceramah terbesar Yesus adalah Khotbah di Bukit, yang merupakan rangkuman padat mengenai ajaran etika dari keseleruhan Alkitab. Yesus mengundang orang-orang yang dekat dengan Dia untuk mendengar pesan di dalam khotbah-Nya, sehingga mereka dapat melayani orang lain di dalam kerumunan. Salah satu hal utama yang Ia ajarkan kepada para pengikut-Nya adalah ucapan bahagia yang berisikan karakter dan pikiran orang percaya.

Pertanyaan penting dari Khotbah di Bukit adalah “Apakah Anda merupakan bagian dari masalah atau solusi dari Yesus?” Intinya, ucapan bahagia adalah pesan dan sisanya adalah bagaimana pesan tersebut dapat diaplikasikan ke kehidupan nyata. Orang-orang yang melayani di dalam kerajaan Tuhan pertama-tama harus memiliki karakter sang Raja. Ucapan bahagia menunjukkan kepada kita sifat-sifat hati yang harus kita miliki saat kita datang kepada Tuhan dan saat kita berangkat dari Tuhan dan pergi ke dunia untuk menjadi bagian dari jawaban-Nya.

1. Benar atau salah? Khotbah di Bukit memberikan kita esensi dari hukum Tuhan.

2. Benar atau salah? Yesus memanggil beberapa orang tertentu saja untuk mendengar pesan-Nya, karena mereka adalah orang-orang paling bermasalah.

3. Benar atau salah? Khotbah di Bukit menunjukkan kepada kita, bahwa untuk menjadi orang Kristen, kita hanya perlu membuat keputusan saja tidak perlu mengubah hidup.

4. Benar atau salah? Ucapan bahagia adalah tentang sikap hati kita.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apa arti kata “diberkati”?
   a. Bahagia
   b. Makmur
   c. Nyaman
   d. Sempurna

6. Yang mana saja di bawah ini adalah sifat atau karakteristik yang menjadi bagian dari hidup orang Kristen? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Lapar akan kebenaran
   b. Sombong
   c. Berkuasa
   d. Miskin di hadapan Tuhan
   e. Murah hati
   f. Bebas dari masalah
   g. Suci hatinya

7. Siapa yang menjadi jawaban dari kebutuhan orang-orang?
    a. Orang-orang Kristen
    b. Pemerintahan
    c. Yesus
    d. Setiap orang adalah solusi bagi dirinya sendiri

8. Apa itu artinya miskin di hadapan Tuhan?
    a. Rendah hati dan mengakui kelemahan di hadapan Tuhan
    b. Menjadi tidak mampu melakukan apapun
    c. Menjadi tidak peduli dengan apapun
    d. Menyerahkan semua milik kita kepada Yesus

9. Mengapa orang yang berdukacita akan diberkati? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
    a. Tuhan lebih menyukai orang-orang yang serius daripada orang yang suka bercanda.
    b. Siapapun yang berdukacita belajar berbelas kasihan dan melayani orang lain.
    c. Orang yang berdukacita mengenali dosa dan penderitaannya dan ia terbuka untuk menerima Yesus.
    d. Tuhan mengajar hal-hal yang berharga melalui kegagalan yang menyedihkan hati kita.
    e. Penderitaan menebus dosa kita.

10. Apa arti dari konsep "lemah lembut" menurut Alkitab?
    a. Kelemahan
    b. Rasa malu
    c. Sulit membuat keputusan
    d. Dijinakkan seperti kuda

11. Apa yang Yesus janjikan untuk mereka yang lapar dan haus akan kebenaran?
    a. Kesempurnaan moral
    b. Dikenyangkan
    c. Kesia-siaan
    d. Makanan

12. Sifat apa saja yang datang dari orang orang yang sudah dibenarkan?
    a. Murah hati dan kasih
    b. Niat hati yang murni
    c. Pendamaian
    d. Jawaban di atas semuanya benar

13. Apa yang umumnya terjadi kepada orang-orang yang menunjukan sifat dan karakter Tuhan?
    a. Mereka bebas dari masalah.
    b. Mereka berteman dengan semua orang.
    c. Mereka dianiaya.
    d. Mereka menjadi terlalu kudus untuk pergaulan.

Bagaimana profil pengikut Kristus, yaitu karakter-karakter yang terdapat pada ucapan bahagia Yesus, masuk dalam budaya Anda? Apakah orang-orang Kristen yang Anda tahu bersikap seperti ucapan bahagia Yesus? Apakah Anda sudah mempraktekkan

sikap-sikap dan karakter yang ada di ucapan bahagia Yesus di dalam hidup Anda?

_____

_____

_____

Bersyukur kepada Tuhan karena Ia telah memberikan cara hidup yang lebih baik daripada yang ditawarkan dunia ini. Mintalah kepada Dia agar Roh Yesus menghasilkan sikap-sikap yang tepat—sikap-sikap Tuhan yang baik—di dalam hati Anda dan membantu Anda menjadi jawaban bagi permasalahan dunia.

Pendalaman

1. Mengapa Yesus mau memulai dengan ajaran di Matius 6:22, 23 tentang delapan pengajaran sikap untuk merekrut murid-murid-Nya yang akan menjadi solusi-Nya bagi masalah yang ada di dunia? (Renungkan Matius 6:22, 23) _____
_____
_____
_____

2. Bagaimana Yesus mengaitkan delapan sifat mulia yang terdapat di ucapan bahagia dengan hubungan yang dimiliki oleh orang-orang yang mendengar-Nya? _____
_____
_____
_____

3. Apa artinya menjadi miskin di hadapan Tuhan dan bagaimana Anda dapat mempraktikannya di dalam kehidupan Anda sendiri? _____
_____
_____
_____

4. Dukacita seperti apa yang Yesus bicarakan dalam ucapan bahagia yang kedua? _____
_____
_____
_____

5. Apa arti lemah lembut menurut Alkitab dan dengan cara apa orang lemah lembut memiliki bumi? _____
_____
_____
_____

6. Saat murid Kristus menjadi "kenyang oleh kebenaran", apa artinya ketika Yesus mengajarkan, bahwa mereka selanjutnya akan menjadi murah hati dan suci hatinya? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana Yesus mengajarkan, bahwa menjadi pembawa damai akan menyebabkan kita dianiaya oleh karena kebenaran? _____
_____
_____
_____

Kura-Kura di Atas Tiang Pagar

Bab 8
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 8

Tujuan: Untuk memeriksa lebih lanjut mengenai ucapan bahagia dan mendiskusikan empat gambaran yang dipakai Yesus untuk menggambarkan para pengikut-Nya.

"Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagipula orang tidak meyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

—Matius 5:13-16

Keempat ucapan bahagia pertama dapat disebut sebagai sikap "datang" yang artinya adalah apabila kita datang kepada Tuhan, maka kita harus memiliki sikap seperti yang digambarkan dalam ucapan tersebut. Empat ucapan bahagia kedua adalah sikap "pergi", yang artinya adalah apabila kita pergi diutus oleh Tuhan ke dalam dunia, maka kita harus memiliki sikap seperti yang digambarkan dalam ucapan tersebut. Kedua bagian dari ucapan bahagia tersebut menggambarkan orang-orang yang dikirim oleh Tuhan menjadi jawaban bagi masalah kemanusiaan.

Yesus menggambarkan karakter yang serupa Kristus dengan empat gambaran, yaitu empat kiasan yang menceritakan apa yang terjadi jika kita yang memiliki karakter-Nya berdampak pada budaya yang tidak mengenal Tuhan. Dia mengajarkan murid-murid-Nya, bahwa mereka adalah garam dunia, terang dunia, kota di atas bukit dan pelita di atas kaki dian. (Matius 5:13–16). Keempat kiasan ini adalah bagian permulaan dari apa yang kita bisa aplikasikan dari khotbah Yesus.

Tidak ada pengikut Yesus yang dapat memiliki semua sikap ini dan melakukan pekerjaan yang Ia perintahkan untuk kita lakukan apabila mereka tidak memiliki Roh Tuhan yang bekerja di dalam dan melalui mereka. Orang Kristen harus selalu dipenuhi dengan kerendahan hati dan rasa syukur atas kuasa Tuhan yang memungkinkan mereka untuk melayani Tuhan dengan baik. Hanya di dalam kekuatan-Nya, kita dapat berdampak pada budaya sekitar kita untuk Kristus.

1. Benar atau salah? Khotbah di Bukit adalah tentang krisis, karakter dan tantangan menjadi seorang Kristen.

2. Benar atau salah? Banyak orang merasa, bahwa ucapan bahagia dan ilustrasi yang ada di dalam Khotbah di Bukit merupakan ajaran utama dari khotbah tersebut.

3. Benar atau salah? Satu-satunya jalan untuk menjadi garam dunia adalah dengan hidup di antara orang-orang dunia.

4. Benar atau salah? Meskipun murid-murid berpikir mereka telah memilih Yesus, sebenarnya Dialah yang memilih mereka.

5. Benar atau salah? Meskipun Yesus memilih siapa yang akan jadi pengikut-Nya, kitalah yang memutuskan strategi dan posisi kita dalam pelayanan, seperti pelita di kaki dian.

6. Benar atau salah? Jika Anda benar-benar memiliki sifat dan karakter orang Kristen, Anda tidak akan bisa menyembunyikannya.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

7. Mengapa Yesus membandingkan murid-murid-Nya dengan garam? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
    a. Mereka seperti bahan pengawet yang ditaburkan di dalam dunia yang cemar
    b. Garam penting bagi kehidupan, dan murid-murid akan membawa kehidupan ke dalam dunia.
    c. Mereka akan bekerja sebagai penambang garam.
    d. Garam dalam air membuat air tidak mungkin diminum, dan murid-murid Yesus tidak mungkin diterima orang lain.

8. Apa yang membuat murid-murid Yesus diibaratkan seperti terang?
    a. Mereka padam dengan cepat.
    b. Mereka dapat nyala dan padam semaunya.

c. Mereka menghabiskan banyak daya.
d. Mereka membuat kebenaran bersinar di dalam dunia yang gelap.

9. Dari antara pernyataan di bawah ini, manakah pernyataan yang benar tentang peran orang Kristen sebagai jawaban dari Tuhan? *(pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. "Saya tidak bisa, tapi Tuhan bisa, dan Dia menyertai saya."
   b. "Saya tidak ingin, tapi Tuhan ingin, dan Dia bersama saya."
   c. "Saya bisa, jadi Tuhan bisa menggunakan saya."
   d. "Jika saya tidak bisa, maka Tuhan tidak akan menyertai saya."
   e. "Bukan saya, tetapi Tuhan, dan Dia bersama saya."
   f. "Saya melakukannya, karena Tuhan menyuruh saya."
   g. "Bukan saya yang melakukannya, tetapi Tuhan yang melakukannya, karena Ia menyertai saya."

10. Bagaimana kita menanggapi saat Tuhan menggunakan kita di dalam pekerjaan-Nya?
   a. Dengan rasa bangga atas apa yang pernah kita capai
   b. Dengan rendah hati, menyadari apa yang Tuhan telah lakukan
   c. Acuh tidak acuh, karena bukan urusan kita
   d. Dengan berbicara lantang yang menarik perhatian di gereja

11. Karakter dan pelayanan siapa yang sebenarnya tergambarkan dalam khotbah di Bukit dan empat ilustrasi di Matius 5?
   a. Orang yang percaya dan mengikut Yesus.
   b. Yesus sendiri.
   c. a dan b benar
   d. Bukan a maupun b

12. Dalam cara apa, murid-murid Yesus seperti kura-kura di atas tiang pagar? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Murid-murid diletakkan secara strategis.
   b. Murid-murid terjebak dan tidak berdaya.
   c. Murid-murid tidak bisa mencapai ke tempat, di mana mereka ada sekarang tanpa Tuhan yang menolong.
   d. Seorang murid harus punya karakter kura-kura yang bersembunyi di balik tempurung.

Sudahkah Anda menerima panggilan Tuhan untuk menjadi bagian dari jawaban-Nya bagi dunia? Sejauh apa Anda sudah seperti murid, garam, terang, kota di atas bukit, dan pelita di kaki dian? Apa yang sudah dicapai Tuhan dalam kehidupan Anda yang Anda tidak bisa lakukan sendiri? Apa yang Anda ingin Dia lakukan di dalam dan melalui Anda yang Anda tidak bisa lakukan sendiri?

_____

_____

_____

Bersyukur kepada Tuhan karena kuasa-Nya yang bekerja di dalam diri orang percaya. Mintalah kepada-Nya untuk menggenapi tujuan-Nya di dalam Anda dan lewat Anda saat Anda percaya dan bergantung pada-Nya. Mintalah kepada-Nya agar Anda menjadi garam yang asin, cahaya yang terang dan menjadi bagian dari jawaban-Nya bagi dunia.

Pendalaman

1. Bagaimana sikap-sikap ini dapat membuat murid-murid menjadi garam dunia? _____
_____
_____
_____

2. Apa yang Anda bisa praktekkan dari perumpamaan mengenai garam dunia? Dan yang mana yang Anda anggap paling benar? _____
_____
_____
_____

3. Dalam hal seperti apa murid-murid sama sebagai pelita di kaki dian, atau kota di atas bukit yang tidak dapat tersembunyi? _____
_____
_____
_____

4. Bagaimana kedelapan sikap ini berkaitan dengan pengalaman "datang" dan "pergi"nya seorang murid Yesus Kristus? _____
_____
_____
_____

5. Yesus berpikir dalam konteks apa ketika Dia mengajarkan ucapan bahagia ketujuh *"Berbahagialah orang-orang yang membawa damai"*? _____
_____
_____
_____

6. Bagaimana ke-16 ayat pertama dari pasal 5 kitab Matius dapat menantang kita untuk melihat ke dalam diri kita, ke sekeliling kita dan ke atas? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana kedelapan ucapan bahagia yang tercatat di Alkitab, hitam di atas putih, dapat masuk ke dalam pikiran dan hati kita? _____
_____
_____
_____

Kebenaran dalam Hubungan

Bab 9
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 9

Tujuan: Mengerti bagaimana Yesus ingin kita mempraktekkan ajaran-Nya di dalam sebuah hubungan.

"Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga, tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat tinggi di dalam Kerajaan Sorga.

—Matius 5:19

Yesus melanjutkan praktek dari khotbah-Nya dengan membuat dua pernyataan. Pernyataan pertama adalah, bahwa Ia telah datang untuk menggenapi hukum Taurat, bukan menghilangkannya. Pernyataan kedua adalah hidup benar dari orang-orang yang mengikut Dia seharusnya lebih besar daripada hidup benar orang-orang Saduki dan orang Farisi, para ahli Taurat pada masa Yesus, yang tidak sepenuhnya mengerti hukum Taurat atau mengapa Tuhan memberikannya. Pemimpin-pemimpin agama telah lupa, bahwa hukum Taurat dibuat demi manusia dan bukan untuk semata-mata ditaati. Hidup benar mereka hanya untuk penampilan di luar saja, bukan berasal dari dalam hati. Pengikut Yesus akan punya hidup benar yang lebih besar dan dalam, karena kebenaran tersebut berasal dari hati mereka.

Lalu Yesus berkata, bahwa untuk menjadi bagian dari solusi-Nya, bagian dari jawaban-Nya atas pertanyaan mereka, murid-murid-Nya harus mengenal Firman Tuhan. Setelah membuat pernyataan terkait pentingnya Kitab Suci dalam hidup seorang murid, Yesus menunjukkan kepada mereka bagaimana mempraktekkan ajaran-Nya di dalam hubungan mereka dengan sesama. Hubungan pertama yang Dia sebut adalah hubungan dengan saudara mereka, atau sesama murid. Selanjutnya, Dia mengajarkan bagaimana orang-orang Kristen seharusnya menanggapi permusuhan. Lalu Ia menjelaskan betapa pentingnya bagi pengikut-pengikut-Nya untuk menangani seksualitas sebagai karunia dari Tuhan dengan cara yang diperintahkan oleh Tuhan. Pesan Yesus menolong kita mengerti, bahwa dosa sudah berakar dalam diri kita bahkan sebelum dosa tersebut dibuat. Yesus mengajarkan, bahwa kita dapat mengontrol nafsu kita sebelum nafsu tersebut mempengaruhi kita untuk tidak taat pada Tuhan.

1. Benar atau salah? Tidak penting bagi orang Kristen untuk hidup benar.

2. Benar atau salah? Yesus memberitahu murid-muridNya, bahwa Perjanjian Lama tidak lagi relevan dengan kerajaan-Nya.

3. Benar atau salah? Ajaran Yesus tidak berlawanan dengan hukum Taurat.

4. Benar atau salah? Tuhan mau agar setiap orang dapat membaca atau mendengar Alkitab untuk diri mereka sendiri dan memahaminya.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Ketika Yesus berkata "Kamu telah mendengar yang difirmankan… tetapi Aku berkata kepadamu…." Sebenarnya Yesus sedang mengoreksi ajaran siapa?
    a. Bapa
    b. Musa
    c. Para ahli Taurat dan orang Farisi
    d. Murid-murid-Nya

6. Mengapa Tuhan memberikan kita hukum Taurat?
    a. Untuk membuat kita sengsara
    b., Karena Ia mengasihi kita
    c. Agar pemerintah kita dapat menegakkan kehendak-Nya
    d. Supaya kita dapat mengkritik orang-orang yang melanggar hukum Taurat

7. Apa maksud Yesus ketika Dia berkata, bahwa murid-muridNya harus hidup dalam kebenaran?
    a. Memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan
    b. Menjadi benar bersama Tuhan
    c. Melakukan yang benar untuk Tuhan
    d. Semua jawaban di atas

8. Bagaimana seharusnya karakter rohani kita mempengaruhi hubungan kita dengan orang lain?
   a. Seharusnya kita memisahkan diri dari orang lain.
   b. Membuat kita dapat menunjukkan betapa baiknya kita di hadapan orang lain.
   c. Kita harus menghidupi karakter kita di dalam hubungan-hubungan kita.
   d. Keduanya harus terpisah dan tidak ada dampaknya satu sama lain.

9. Bagaimana Yesus mau kita mempraktekkan hukum Taurat? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Ingat tujuan Tuhan dan tujuan dari hukum Taurat.
   b. Ingat hukum dibuat untuk manusia, dan bukan manusia untuk hukum.
   c. Ingat untuk mempraktekkan hukum Tuhan dengan kasih Tuhan.
   d. Ingat untuk mengulang-ulang hukum Taurat kepada orang-orang.

10. Siapa yang Tuhan mau agar kita kasihi?
   a. Keluarga dan teman saja
   b. Orang-orang Kristen lainnya
   c. Musuh kita
   d. Semua orang

11. Apa jawaban apabila mata kita membuat kita berdosa?
   a. Mencungkil mata sendiri.
   b. Menghindari masyarakat sama sekali.
   c. Memakai cadar yang menutupi mata kita.
   d. Berhenti melihat apapun yang membuat kita berdosa.

12. Apabila kita ingin menjadi jawaban Tuhan bagi masalah dunia, bagaimana kita harusnya menyikapi nafsu seksual kita?
   a. Kita harus belajar untuk membiarkan Tuhan mengendalikan nafsu kita dan memuaskannya dalam cara-Nya.
   b. Kita tidak boleh mengakui, bahwa kita memiliki nafsu seksual.
   c. Kita harus memuaskan nafsu kita sebisa mungkin.
   d. Kita harus melatih diri untuk tidak punya nafsu sama sekali.

13. Mengapa Tuhan menentang perzinahan?
   a. Perzinahan memiliki efek yang berbahaya bagi orang-orang yang terlibat, terutama anak-anak.
   b. Perzinahan merusak keluarga.
   c. Perzinahan tidak membawa kita kepada kepuasan dan rasa cukup.
   d. Semuanya benar.

Mengapa menurut Anda banyak ajaran Yesus adalah tentang hubungan? Apakah Anda mempunyai hubungan: saudara, seteru, lawan jenis, suami/istri, tetangga, ataupun musuh yang membuat Anda merasa sulit untuk menjaga karakter Kristus di

dalam hubungan tersebut? Bagaimana ajaran Yesus dapat membantu Anda di dalam hubungan tersebut?

_____

_____

_____

Bersyukur kepada Tuhan, karena Ia telah memilih untuk menjalani hubungan dengan Anda. Mintalah Dia untuk membuat Anda bertumbuh serupa Yesus sehingga Anda bisa menunjukkan kasih-Nya kepada orang lain dan menjadi bagian dari jawaban-Nya.

Pendalaman

1. Dalam hal apa saja apa Yesus mengkonfrontasi ahli Taurat dan Farisi dalam enam paragraf kitab Matius bab 5 yang dimulai dengan kata-kata *"Kamu telah mendengar apa yang difirmankan, tetapi sekarang Aku berkata kepadamu."?* _____
_____
_____
_____

2. Gambarkan nilai yang Yesus berikan untuk hubungan kita yang kita sebut dengan "saudara" dan mengapa Dia sangat menghargai hubungan persaudaraan. _____
_____
_____
_____

3. Bagaimana dan mengapa Yesus menyuruh kita menangani masalah yang berkaitan dengan godaan seksual? _____
_____
_____
_____

4. Apa yang Yesus maksud dengan perkataan-Nya untuk mencungkil mata saat mata kita membuat kita berbuat dosa? _____
_____
_____
_____

5. Mengapa penting bagi murid Yesus untuk memiliki pendekatan yang tepat terhadap Hukum Taurat (Firman Tuhan)? _____
_____
_____
_____

6. Apa yang Yesus ajarkan terkait hubungan seorang murid-Nya dengan tetangga dan musuh?
_____
_____
_____
_____

7. Mengapa Yesus mengajarkan, bahwa sangat penting bagi murid-murid- Nya untuk mempraktekkan seluruh sikap yang terdapat pada ajaran ucapan bahagia di dalam semua hubungan mereka? _____
_____
_____
_____

Lihat ke Dalam, Lihat ke Luar, dan Lihat ke Atas

Bab 10
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 10

Tujuan: Untuk mengerti tiga sudut pandang seorang murid dan bagaimana cara kita hidup bagi Tuhan.

Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

—Matius 5:43-45

Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."

—Matius 6:3-4

Ketika Yesus mengajar tentang ucapan bahagia, Ia menantang murid-murid-Nya untuk melihat ke dalam diri mereka sendiri dan merenungkan pola pikir dan sikap yang menentukan arah hidup mereka. Di dalam pasal setelah ucapan bahagia, Dia menantang mereka untuk melihat sekeliling dan mempraktekkan apa yang diajarkan Yesus di dalam ucapan bahagia ke dalam hubungan-hubungan penting di dalam hidup mereka, termasuk hubungan dengan musuh. Sekarang dalam Matius 6, Yesus memberitahu murid-murid-Nya untuk melihat ke atas dan merenungkan kedisiplinan rohani dan nilai-nilai seorang murid Kristus sejati.

Orang Farisi mempraktekkan kebenaran mereka untuk menyenangkan orang lain. Yesus menantang murid-murid-Nya untuk hidup demi perkenanan Tuhan. Ini adalah bagian, di mana Dia mengajar, bahwa kebenaran yang dimiliki oleh murid-murid-Nya lebih besar daripada kebenaran orang Farisi dan ahli Taurat. Orang-orang Kristen, yang adalah pengikut sejati Kristus, harus hidup dengan mata mereka tertuju kepada Tuhan, mencari perkenanan-Nya dan mengizinkan-Nya untuk membuat mereka menjadi jawaban-Nya untuk memenuhi kebutuhan yang ada di dunia.

1. Benar atau salah? Orang-orang yang benar di dalam hubungan mereka tidak akan punya masalah dengan orang lain.

2. Benar atau salah? Yesus mengajar, bahwa penting untuk murid-murid-Nya untuk memegang janji mereka, bahkan di saat yang sulit.

3. Benar atau salah? Khotbah di Bukit tidak menjelaskan bagaimana kita harus hidup sekarang ini. Khotbah tersebut hanya berisi gambaran tentang surga akan seperti apa.

4. Benar atau salah? Yesus tidak setuju dengan ajaran kita harus mengasihi sesama tetapi membenci musuh kita.

5. Benar atau salah? Kesejahteraan rohani kita berhubungan langsung dengan bagaimana kita mengatur uang dan pemberian kita kepada orang lain.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Di mana ajaran untuk mengasihi musuh pertama kali diajarkan?
   a. Khotbah di Bukit
   b. Perjanjian Lama
   c. Taman Eden
   d. Setelah Yesus naik ke surga

7. Apa yang adalah hukum tertinggi bagi murid Yesus?
   a. Membela diri
   b. Mati sebagai seorang martir
   c. Memuliakan Tuhan dan melakukan kehendak Kristus
   d. Mengosongkan diri dari segala hawa nafsu

8. Apa yang Yesus ajarkan tentang damai?
   a. Perang tidak dapat dibenarkan
   b. Perang adalah satu-satunya jalan menuju damai
   c. Orang Kristen tidak boleh berperang

d. Orang Kristen harus berdamai dan mencari kedamaian dalam hubungan mereka dengan orang lain

9. Bagaimana orang Kristen masuk dalam budaya mereka?
   a. Kita harus berbeda.
   b. Kita harus sesuai dengan orang-orang di sekitar kita.
   c. Kita harus melawan semua yang ada di budaya kita.
   d. Kita harus sepenuhnya memisahkan diri dari budaya.

10. Di dalam Khotbah di Bukit, Yesus memerintahkan murid-murid untuk melihat ke arah mana?
   a. Melihat ke dalam diri
   b. Melihat orang lain di sekeliling kita
   c. Melihat ke atas kepada Tuhan
   d. Semua di atas benar

11. Bagaimana mungkin untuk orang Kristen menjadi berbeda dari dunia, memegang Firman-Nya, dan mengasihi musuh?
   a. Kita harus memiliki tekad yang kuat.
   b. Kita harus dilatih melalui disiplin yang banyak.
   c. Tuhan memberikan karunia dan kekuatan yang kita perlukan.
   d. Kita tidak dapat melakukan semua ini sampai kita sudah di surga.

12. Mengapa kita harus memberi kepada orang yang membutuhkan?
   a. Supaya perbuatan baik kita dihargai oleh orang orang.
   b. Untuk menolong orang-orang yang membutuhkan.
   c. Supaya orang lain melihat teladan baik kita.
   d. Supaya kebaikan kita dibalas oleh Tuhan.

13. Bagaimana Tuhan mau kita memberi dan berdoa?
   a. Sebagai cara agar orang-orang melihat betapa baiknya kita
   b. Sebagai bentuk penyembahan bagi Tuhan
   c. Sebagai rahasia yang orang-orang lain tidak boleh tahu
   d. Cara untuk mendapatkan kasih karunia-Nya

Apakah Anda memiliki musuh yang Tuhan ingin kasihi melalui Anda? Bagaimana Anda bisa menunjukkan kasih karunia Tuhan kepada musuh Anda? Yang mana yang lebih penting bagi Anda saat memberi bagi Tuhan: berapa banyak Anda memberi, atau niat hati ketika memberi? Apa yang lebih penting bagi Tuhan? Mengapa?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas semua karunia-Nya kepada Anda. Mintalah agar Dia menolong Anda dalam memberikan persembahan dengan hati yang murni dan penuh kasih kepada-Nya. Mintalah kepada-Nya supaya Ia memberi mempercayakan lebih kepada Anda agar Anda bisa memberi lebih lagi bagi-Nya.

Pendalaman

1. Apa saja tiga sudut pandang atau arah hidup yang seorang murid Kristus harus praktekkan untuk menjadi salah satu jawaban bagi dunia? _____
_____
_____
_____

2. Setelah mengajarkan bagaimana seharusnya hubungan murid dengan musuhnya, mengapa penting bagi Yesus untuk mengajarkan kita untuk melihat ke atas dengan benar? _____
_____
_____
_____

3. Apa perbedaan antara kebenaran murid Yesus dan kebenaran ahli Taurat dan orang Farisi, menurut ajaran Yesus dalam setengah bagian pertama kitab Matius pasal 6? _____
_____
_____
_____

4. Apa ketiga disiplin rohani vertikal bagi murid Yesus, menurut kitab Matius pasal 6? Mengapa ada ketiga disiplin tersebut? _____
_____
_____
_____

5. Dapatkah Anda memusatkan diri Anda pada 20 pertanyaan yang diajukan oleh Yesus, baik secara langsung atau tersirat, yang mengangkat nilai-nilai seorang murid Yesus, dan dengan cara apa harta kita menunjukkan kepada kita, di mana hati kita berada, menurut Matius 6: 19-34?
_____
_____
_____

6. Jika Anda membayangkan nilai atau prioritas Anda sebagai sasaran tembak yang dikeliling banyak lingkaran, maka apa yang seharusnya menjadi "nilai prioritas" bagi seorang pengikut Kristus sejati menurut nats yang sama? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana murid Yesus sejati dapat menjadi dampak saat mereka menjalankan nilai dan disiplin rohani dalam hidup mereka? _____
_____
_____
_____

Disiplin Ilahi dan Nilai ke Atas

Bab 11
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 11

Tujuan: Untuk mengerti pengajaran Yesus tentang disiplin rohani dalam berdoa dan nilai-nilai kerajaan-Nya.

Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu. Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Tuhan. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. Karena itu berdoalah demikian:

> *Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. (Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.*
>
> —Matius 6:6-13

"Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya.

—Matius 6:20-21

Kita tidak dapat hidup sebagai orang Kristen apabila kita tidak tahu bagaimana caranya berdoa. Inilah kenapa Yesus menunjukkan dan mengajar murid-murid-Nya disiplin berdoa. Tujuan utama dari pengajaran-Nya adalah kita harus yakin, bahwa kita sedang berbicara pada Tuhan ketika kita berdoa, bukan untuk mengajar atau menyenangkan orang lain. Dia berjanji, bahwa Tuhan akan menghargai dan menjawab doa-doa kita yang tersembunyi dan dilakukan dengan hati yang tulus.

Yesus mengajar pengikut-pengikut-Nya bagaimana cara berdoa doa Bapa Kami, atau lebih akuratnya disebut sebagai "Doa Murid Yesus". Setelah memanggil Tuhan sebagai Bapa kita di surga, Yesus mendoakan tujuh permohonan, tiga di antaranya mengakui prioritas kita untuk mengutamakan Tuhan di setiap aspek kehidupan dan empat lainnya untuk kebutuhan pribadi kita: "Berilah kami, ampunilah kami, pimpinlah kami dan lepaskanlah kami…"

1. Benar atau salah? Doa adalah praktek utama untuk orang-orang yang mengikut Yesus.

2. Benar atau salah? Sama seperti memberi, yang Yesus ingin kita lakukan adalah supaya kita berdoa kepada Tuhan dalam kesendirian, bukan untuk membuat orang lain terkagum-kagum.

3. Benar atau salah? Kita seharusnya berdoa secara tersembunyi hanya saat kita bisa menemui tempat untuk bersembunyi.

4. Benar atau salah? Doa "Bapa Kami" adalah satu-satunya doa yang diperbolehkan Yesus, yang kita harus baca kata demi kata.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana kita harus menyebut Tuhan di dalam doa kita menurut Yesus?
   a. Sebagai Gembala kita
   b. Sebagai Tuan kita
   c. Sebagai Hamba kita
   d. Sebagai Bapa kita

6. Kehendak siapa yang menjadi prioritas utama di dalam doa?
   a. Tuhan
   b. Gereja
   c. Kita
   d. Siapapun yang membutuhkan

7. Apa yang seharusnya menjadi fokus utama kita saat kita berdoa untuk kebutuhan kita?
   a. Apapun yang kita inginkan setiap waktu
   b. Apapun yang kita inginkan hari ini
   c. Apapun yang kita butuhkan setiap waktu
   d. Apapun yang kita butuhkan setiap hari

8. Mengapa perlu meminta mengampunan dari Tuhan?
   a. Sebab Dia enggan untuk mengampuni kita
   b. Sebab kita tidak selalu hidup sesuai standar-Nya atau mewakili nama-Nya seperti seharusnya
   c. Sebab kita sangat jahat dan selalu berdosa
   d. Sebab Ia tidak tahu kita mau diampuni sampai kita memberi tahu-Nya

9. Apa permintaan pribadi berikut yang ditemukan di dalam doa "Bapa Kami"? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Berilah kami
   b. Berkatilah kami
   c. Ampuni kami
   d. Dengarlah kami
   e. Awasi kami
   f. Janganlah masukkan kami
   g. Lepaskanlah kami
   h. Tinggalkan kami sendiri

> *Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.*
>
> 1Korintus 10:13

10. Bagaimanakah kita menghadapi pencobaan?
   a. Hadapilah dengan sembrono dan tanpa takut.
   b. Merasa malu, bahkan karena merasa dicobai.
   c. Mintalah kepada Tuhan untuk memimpin kita keluar dari pencobaan dan percaya kepada-Nya untuk memberikan jalan keluar.
   d. Buktikan kita lebih kuat dengan mencari lebih banyak pencobaan.

11. Apa pesan tersirat yang kita sampaikan saat berpuasa?
   a. "Hei, lihat betapa kudusnya saya."
   b. "Tuhan, kehendak-Mu lebih penting daripada makanan."
   c. "Saya lebih disiplin dan lebih rohani daripada mereka yang tidak berpuasa."
   d. "Saya dapat memaksa Tuhan menuruti kehendakku dengan berpuasa."

12. Di mana kita dapat menyimpan harta benda kita (apapun itu) dengan bijak?
   a. Dalam bank yang terkenal
   b. Dalam proyek jangka panjang
   c. Dalam kegiatan amal mana saja
   d. Dalam kerajaan Tuhan

Apa yang Anda paling hargai dalam hidup ini? Apakah nilai-nilai hidup Anda berdasarkan dunia atau kekekalan? Apa yang Anda bisa lakukan hari ini untuk mencondongkan hati Anda lebih ke arah kerajaan Tuhan?

_____

_____

_____

Naikkan Doa Bapa Kami (Matius 6:9-13) dan renungkan setiap barisnya.

Pendalaman

1. Apa saja tiga permohonan yang bersifat kehendak Tuhan di dalam doa yang Yesus ajarkan kepada murid-murid-Nya? _____
_____
_____
_____

2. Apa saja empat permohonan pribadi di dalam doa? _____
_____
_____
_____

3. Tunjukkan bagaimana doa *"Kehendak-Mu yang jadi"* sama memiliki makna serupa dengan doa*"Datanglah Kerajaan-Mu"*_____
_____
_____
_____

4. Mengapa penting untuk berdoa tiga permohonan yang bersifat kehendak Tuhan sebelum berdoa untuk diri sendiri?
_____
_____
_____
_____

5. Mengapa Yesus menambahkan pada Doa Bapa Kami jika kita tidak mengampuni orang lain, kita juga tidak akan diampuni? _____
_____
_____
_____

6. Apakah ini sebuah doa atau panduan untuk berdoa, atau tidak keduanya atau keduanya?
_____
_____
_____
_____

7. Bagaimana kita tahu, bahwa doa ini adalah untuk didoakan secara bersama-sama dalam kelompok? _____
_____
_____
_____

Pilihan Orang yang Berkomitmen

Bab 12
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 12

Tujuan: Untuk menjajaki lebih lanjut penerapan secara praktis dari Khotbah di Bukit dan untuk mengerti perbedaan antara murid sejati dan murid palsu.

"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

—Matius 7:7-8

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

—Matius 7:12

Di dalam Matius 7, Yesus terus membahas arti dari melihat ke dalam, ke atas dan melihat sekeliling. Dia mengajar murid-murid-Nya untuk tidak menghakimi orang lain, untuk meminta, mencari dan mengetuk pintu kebaikan Tuhan, berharap agar Ia menjawab doa mereka, memperlakukan orang sebagaimana mereka mau diperlakukan dan masuk ke dalam kerajaan Tuhan melalui cara satu-satunya yang Dia ajarkan—melalui Dia.

Yesus menyimpulkan Khotbah di Bukit dengan gambaran dua macam murid. Satu adalah yang membangun rumah di atas batu, dan satunya lagi membangun rumah di atas pasir. Menaati ajaran-Nya adalah ibarat membangun di atas batu yang kokoh, dan tidak menaati adalah ibarat membangun di atas pasir. Keduanya telah mendengar Firman-Nya, tetapi yang bodoh tidak pernah mempraktekkan apa yang dipelajari. Orang yang mempraktekkan ajaran-Nya adalah orang bijak. Hanya orang seperti ini yang akan berdiri kuat di tengah badai kehidupan dan hidup selamanya di dalam kerajaan-Nya.

1. Benar atau salah? Ketika kita menghargai hal-hal yang benar dan benar-benar mengerti, bahwa Tuhan memelihara kita, kita tidak perlu khawatir.

2. Benar atau salah? Nilai-nilai sejati kehidupan kita tidak tercermin dari cara hidup kita sehari-hari.

3. Benar atau salah? Tuhan memberitahu kita, bahwa kita harus mencari kesalahan orang dan memberitahu mereka tentang itu.

4. Benar atau salah? Tuhan mau kita mampu melihat kesalahan kita dengan jelas.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apa yang dimaksud Yesus saat Dia berkata agar kita tidak menghakimi orang lain?
   a. Kita tidak dapat berkata dengan yakin suatu hal benar atau salah.
   b. Kita seharusnya menerima kelakuan setiap orang.
   c. Kita tidak boleh menjadi orang munafik yang mengkritik orang lain.
   d. Orang Kristen tidak boleh menjadi pengacara atau hakim atau bekerja di pengadilan.

6. Dari hal berikut ini, yang mana merupakan indikator yang baik tentang nilai-nilai rohani kita? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Iman dari leluhur kita
   b. Budaya, di mana kita hidup
   c. Bagaimana kita membelanjakan uang kita
   d. Apa yang kita pikirkan sepanjang hari
   e. Bahasa yang kita gunakan
   f. Bagaimana kita menghabiskan waktu kita
   g. Seberapa sehatnya kita
   h. Bagaimana kita menggunakan talenta dan bakat

i. Keputusan yang kita ambil
j. Seberapa kaya kita
k. Keinginan dan ambisi kita
l. Tempat lahir kita

7. Apa yang Yesus janjikan bagi orang-orang yang mencari Tuhan di dalam doa?
   a. Dia mungkin tidak mendengar mereka.
   b. Dia mungkin memberikan hadiah yang buruk daripada yang baik.
   c. Dia pada akhirnya akan menjadi lelah menjawab doa mereka.
   d. Dia selalu menjawab doa dengan cara yang terbaik.

8. Apa yang menjadi “aturan emas”?
   a. Perlakukanlah orang seperti Anda mau diperlakukan.
   b. Perlakukan orang lain seperti mereka memperlakukan Anda.
   c. Biarkan orang lain memperlakukan Anda dengan buruk.
   d. Jangan marah, balas dendam saja.

9. Bagaimana cara Yesus membedakan murid palsu dan murid asli?
   a. Apakah mereka bagian dari yang banyak atau dari yang sedikit.
   b. Apakah mereka benar atau salah
   c. Apakah mereka pandai bicara saja atau mereka melakukan sesuatu
   d. Semua jawaban di atas benar

10. Bagaimana Yesus menggambarkan mereka yang adalah murid-Nya? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Mereka adalah pelaku, bukan hanya pandai berbicara.
   b. Mereka senantiasa meminta, mencari dan mengetuk.
   c. Mereka mempelajari nilai-nilai-Nya.
   d. Mereka bersikap sangat kudus dan berdoa dengan indah.

11. Orang macam apa yang masuk ke dalam kerajaan surga?
   a. Mereka yang aktif di dalam gereja
   b. Mereka yang berkata “Tuhan, Tuhan”
   c. Mereka yang tidak pernah berdosa lagi
   d. Mereka yang benar-benar percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat mereka

12. Yang mana di bawah ini merupakan pengikut Kristus yang sejati?
   a. Orang yang bisa mengusir setan
   b. Orang yang membangun rumahnya di atas batu
   c. Orang yang mendengar perkataan Yesus dan mentaatinya
   d. Orang yang dapat melakukan mujizat di dalam nama Yesus

Di masa lalu, apakah Anda lebih menyerupai rumah di atas pasir atau rumah di atas batu? Dari mana Anda tahu? Ingin menjadi murid seperti apakah Anda? Mengapa?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas undangan-Nya masuk ke dalam kerajaan-Nya dan Janji-Nya untuk membuat Anda menjadi orang yang dapat mewakili Dia dan menjadi bagian dari jawaban-Nya. Mintalah Dia untuk terus mengajar Anda dan memberi Anda hati yang penuh kasih dan hati yang mau percaya dan taat.

Pendalaman

1. Bagaimana lima ayat pertama di kitab Matius pasal 7 adalah nasihat untuk senantiasa melihat ke dalam diri sendiri? _____
_____
_____
_____

2. Di ayat yang sama, apa yang Yesus inginkan orang-orang munafik tersebut pikirkan tentang dua pertanyaan-Nya yang dimulai dengan kata “Mengapa?” dan “Bagaimana?” _____
_____
_____
_____

3. Dengan cara apa saja Yesus mencoba membuat murid-murid senantiasa melihat ke atas pada nasihat-nasihat-Nya di ayat 7 sampai ayat 11 Matius pasal 7? _____
_____
_____
_____

4. Dengan cara apa saja Aturan Emas (ayat 12) menantang murid-murid untuk senantiasa melihat ke sekeliling mereka? _____
_____
_____
_____

5. Dalam undangan Yesus, yang dimulai dari ayat ke 13, bagaimana Dia menantang orang-orang yang mendengarkan pengajaran-Nya di atas bukit dengan pertanyaan “ Anda akan menjadi murid atau jawaban seperti apakah?” dan apa tiga kemungkinan yang Ia berikan kepada mereka?
_____
_____
_____

6. Apakah makna dari perumpamaan dua rumah yang dihantam oleh badai, dan bagaimana hubungannya dengan orang yang berkata-kata saja dan orang yang benar-benar melakukan?
_____
_____
_____

7. Menurut Anda apakah Anda bagian dari jawaban Yesus atau bagian dari masalah? Jika Anda merupakan jawaban, jawaban seperti apakah Anda? _____
_____
_____
_____

Amanat Seorang Murid

Bab 13
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 13

Tujuan: Memperkenalkan ke-12 murid Yesus, memahami hargan dan imbalan dari pemuridan.

Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu."

—Matius 9:35-38

Yesus melatih dua belas orang murid atau yang disebut “rasul”, untuk menjangkau seluruh dunia dengan Kabar Baik, pesan keselamatan. Para rasul mengabarkan Injil dan menunjukkan Kerajaan Tuhan melalui tanda-tanda dan mujizat. Mereka menyembuhkan orang sakit, mentahirkan orang kusta, mengusir setan dan membangkitkan orang mati. Mereka tidak akan selalu mudah diterima masyarakat, tetapi mereka harus tetap mengabarkan Injil dan memberikan Injil dengan cuma-cuma tanpa mengharapkan atau meminta apapun dari orang, mengandalkan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Murid-murid Kristus hidup berdasarkan iman.

Murid-murid Yesus mengikuti-Nya dan memiliki hubungan yang erat dengan-Nya selama tiga tahun dan dengan setia mengabarkan Injil setelah kebangkitan-Nya dan kenaikan-Nya, sama seperti kita harus dengan setia menjangkau dunia bagi Kristus saat kita mengabarkan Injil ke dunia yang kita tempati sekarang.

1. Benar atau salah? Kata “rasul” berarti “utusan”.

2. Benar atau salah? Dua belas rasul selalu belajar dari Yesus, karena mereka selalu bersama dengan Dia.

3. Benar atau salah? Kebanyakan dari khotbah Yesus yang paling hebat adalah khotbah yang diberikan terutama kepada ke 12 rasul.

4. Benar atau salah? Pengutusan murid-murid adalah kejadian yang tidak akan terulang lagi, karena Yesus tidak mengutus orang-orang lagi.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Siapa di antara-antara murid ini yang meragukan kebangkitan Yesus?
   a. Petrus
   b. Tomas
   c. Filipus
   d. Yakobus

6. Apakah pekerjaan Matius?
   a. Pemungut cukai
   b. Nelayan
   c. Pendeta
   d. Penulis

7. Yang mana di antara murid-murid ini yang merupakan saudara? *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Filipus dan Bartolomeus
   b. Petrus dan Andreas
   c. Yudas dan Simeon

d. Yakobus dan Yohanes
e. Tomas dan Matius

8. Kepada siapa murid-murid harus pergi pertama-tama?
   a. Orang Yunani
   b. Yahudi
   c. Farisi
   d. Ke semua orang

9. Sambutan seperti apa yang Yesus katakan murid-murid-Nya akan terima?
   a. Orang-orang akan berkerumun di sekitar mereka untuk mendengar Injil.
   b. Tidak akan ada yang menghiraukan mereka.
   c. Mereka akan menjadi martir.
   d. Mereka akan menjadi domba di antara serigala, banyak yang akan menolak mereka.

10. Harga pemuridan sangat besar sehingga kita harus menempatkan Yesus melebihi _____. *(Pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Orang-orang yang kita tahu
   b. Semua milik kita
   c. Mimpi dan ambisi kita
   d. Keluarga kita
   e. Rencana hidup kita sendiri

11. Apa kata Yesus tentang bagaimana kita harus hidup?
   a. Menyelamatkan hidup kita apapun yang terjadi
   b. Menyia-nyiakannya
   c. Menghabiskan hidup atau mengorbankan hidup bagi Dia
   d. Selalu bekerja, tanpa beristirahat

12. Janji manakah di bawah ini yang kita dapat percayai jika kita punya hubungan dengan Yesus?
   a. Kita tidak akan melewati badai dalam hidup.
   b. Semua badai harus menuruti perintah kita.
   c. Kita akan hancur oleh badai kehidupan.
   d. Tidak ada badai yang dapat mengalahkan kita jika Yesus “satu perahu” bersama kita.

Apakah Anda pernah mengalami masalah yang Anda pikir akan menghancurkan hidup Anda? Masalah apa itu? Bagaimana janji Yesus di dalam segala situasi menenangkan dan menguatkan Anda?

_____

_____

_____

Bersyukurlah, karena Tuhan mau menggunakan Anda untuk membagikan Kabar Baik dengan orang lain. Bersyukurlah, karena Dia selalu bersama kita dan Dia melebihi

segala badai di dalam hidup kita dan tidak ada yang dapat menenggelamkan orang-orang yang bersekutu dengan Dia. Mintalah Dia menguatkan iman Anda. Sekarang bertanyalah padaNya apakah ada seseorang yang Anda mau bagikan Kabar Baik. Mintalah kepada Tuhan agar Anda diberikan kebijaksanaan, kesempatan dan keberanian untuk membagikan Injil.

Pendalaman

1. Menggunakan semua sumber daya yang ada seperti kamus Alkitab, tafsiran, dan kitab-kitab mengenai para rasul, apa yang tiap-tiap rasul kerjakan ketika mereka menemui Yesus? Bagaimana hidup mereka berubah saat mereka bertemu dengan Yesus? Apa yang tiap-tiap mereka sedang lakukan ketika mereka meninggal? Di mana dan bagaimana mereka meninggal?

_____
_____
_____

2. Bagaimana nasib para murid adalah contoh dari "Harga Pemuridan" seperti yang dikatakan oleh pendeta Lutheran terkenal dari Jerman Dietrich Bonhoeffer? _____
_____
_____

3. Yesus mengirim murid-murid untuk memberitakan Injil. Mengapa Dia memberitahu mereka untuk tidak membawa persediaan dalam perjalanan mereka? _____
_____
_____

4. Bagaimana Anda dapat mengaplikasikan secara pribadi cerita para rasul yang terjebak dalam perahu di dalam suatu badai dahsyat, dan bagaimana Yesus menenangkan badai tersebut?

_____
_____
_____

5. Apa yang bisa dipraktekkan dalam hidup kita sendiri dari cerita tentang badai dalam kitab Matius 14 ketika Yesus mengundang Petrus berjalan di atas air menuju Dia? _____
_____
_____

6. Di dalam dialog antara Yesus dan Petrus dalam Matius 16, Petrus mempunyai jawaban yang tepat atas pertanyaan Yesus,"*Menurut kamu siapakah Aku?*" Tuhan memujinya saat itu, tetapi dalam kalimat berikutnya, Ia menegur Petrus dan menyebutnya Iblis. Bagaimana kisah ini dapat mengajarkan kita tentang iman kita yang tidak konsisten kepada Tuhan? _____
_____
_____
_____

7. Bagaimana kita dapat menerapkan perjanjian yang Yesus adakan dalam Matius 4:19 dengan dua pasang kakak beradik yang menjadi rasul yang ditantang oleh Yesus dengan kalimat "*Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan...*"? _____
_____
_____
_____

Benih, Tanah dan Putra

Bab 14
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 14

Tujuan: Untuk memperkenalkan perumpamaan-perumpaan Yesus dan bagaimana Ia menggunakan perumpamaan tersebut.

"Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu. Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah. Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu."

—Matius13:44-46

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.

—Matius 11:28-30

Yesus sering mengajar dengan perumpamaan, yaitu cerita sederhana yang mengandung kebenaran yang dalam. Salah satu alasan-Nya adalah agar Ia tidak ditangkap, karena menceritakan cerita yang tidak dimengerti oleh yang berwenang. Hanya orang-orang yang memiliki Roh Kudus yang mengajarkan kebenaran dapat mengerti perumpamaan Yesus. Orang-orang yang tidak lapar akan kebenaran tidak akan mengerti. Yesus adalah Pakarnya dalam menggunakan perumpamaan dalam mengajar. Kita harus selalu melihat kebenaran inti dari setiap perumpamaan, karena tiap perumpamaan Yesus biasanya disampaikan untuk menjelaskan satu kebenaran utama.

Matius 13 berisi beberapa perumpamaan Yesus yang terkenal. Salah satunya adalah tentang seorang penabur yang menyebarkan benih ke tanah yang berbeda-beda. Benih melambangkan Firman Tuhan dan tanah melambangkan orang-orang yang mendengar Firman Tuhan. Sebagian orang bagaikan tanah keras yang tidak dapat menerima benih Firman Tuhan. Orang yang menyerah di tengah penganiayaan adalah seperti tanah berbatu yang benihnya baru tumbuh, namun sebelum berbuah terlanjur mati akibat diterpa teriknya matahari. Orang-orang yang fokusnya teralihkan oleh hal-hal duniawi ini adalah seperti tanah baik yang dipenuhi oleh ilalang dan onak duri sehingga tanaman berbuah tidak dapat tumbuh. Yang terakhir adalah tanah yang gembur dan subur, yang menerima benih Firman Tuhan dan menghasilkan buah. Ini adalah tipe pendengar yang Yesus cari.

1. Benar atau salah? Kuk adalah alat yang memungkinkan kita untuk membawa beban yang berat.
2. Benar atau salah? Yesus membuat segalanya mudah bagi kita.

3. Benar atau salah? Yesus berjanji untuk memberikan kita kekuatan agar dapat menanggung beban di dalam Dia.

4. Benar atau salah? Rekaman Injil menurut Markus memiliki banyak bagian penting yang tidak ada di kitab Matius atau pun Lukas.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Siapa yang bertanggung jawab atas kehidupan rohani dan pelayanan seorang murid?
    a. Tuhan—semua tergantung Tuhan.
    b. Murid—semua tergantung si murid.
    c. Jawaban a dan b adalah kebenaran yang diajarkan di dalam Alkitab.
    d. Alkitab tidak membahas masalah ini.

6. Mengapa Yesus mengajar menggunakan perumpamaan?
    a. Agar tidak terlibat masalah dengan pemerintahan Romawi.
    b. Untuk menjelaskan kebenaran rohani dengan bahasa yang mudah dimengerti.
    c. Kedua hal di atas benar
    d. Tidak ada yang benar-benar tahu

7. Yesus membandingkan harta tersembunyi di ladang dengan apa?
    a. Mujizat
    b. Koin perak Romawi
    c. Bait Suci di Yerusalem
    d. Kerajaan Surga

8. Apa topik perumpamaan penabur?
    a. Bagaimana orang-orang menanggapi saat diajarkan Firman Tuhan
    b. Bagaimana mengabarkan Injil dengan efektif
    c. Bagaimana menentukan waktu yang tepat untuk menabur benih
    d. Bagaimana kerajaan Tuhan akan memiliki banyak ladang

9. Apa yang harus terjadi di dalam hidup seseorang agar Firman Tuhan dapat berdampak dalam hidupnya? *(pilihlah semua jawaban yang benar)*
    a. Mereka harus mengerti Firman yang diajarkan.
    b. Mereka harus dianiaya.
    c. Mereka harus mentaati Firman.
    d. Firman akan tetap berdampak apapun yang kita perbuat dalam hidup kita.

10. Bagaimana Tuhan ingin kita menanggapi saat kita mendengar dan menerima benih Firman? *(pilih semua jawaban yang benar)*
    a. Dia ingin kita menerima dan mentaati Firman.
    b. Dia ingin kita menyimpan Firman tersebut sendiri.
    c. Dia ingin kita mengerti dan percaya.
    d. Dia ingin kita berbuah

11. Siapakah si jahat yang dimaksud dalam perumpamaan ilalang dan gandum?
    a. Penabur (Tuhan)
    b. Musuh (Iblis)
    c. Duri
    d. Penuai

12. Kapan Tuhan memisahkan orang Kristen palsu dan orang Kristen sejati?
    a. Saat Dia menemukan mereka
    b. Saat kita memisahkan mereka di dalam gereja
    c. Pada panen terakhir (Penghakiman)
    d. Tidak pernah

Dari empat golongan orang yang menanggapi Injil, yang mana menurut Anda paling umum ditemukan? Golongan manakah Anda? Apa yang menghalangi Anda untuk berbuah? Apa yang Anda bisa lakukan untuk mengatasinya?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Ia telah memilih untuk menghasilkan buah kekal melalui kehidupan murid-murid-Nya. Mintalah kepada Tuhan agar kita menjadi jenis pendengar Firman-Nya yang terbaik dan dapat menabur benih Firman-Nya kemana pun kita pergi.

Pendalaman

1. Apa yang menjadi tantangan kita dalam mempraktekkan Perumpamaan Penabur (Matius 13) saat kita mendengar Firman Tuhan diajarkan atau diberitakan? _____
_____
_____
_____

2. Apa yang menjadi tantangan dalam menerapkan perumpamaan yang sama ketika kita mengabarkan atau mengajarkan Firman Tuhan? _____
_____
_____
_____

3. Bagaimana penerapan *Perumpamaan Gandum dan Ilalang* dapat menjawab "Dari mana asalnya kejahatan?" Bagaimana perumpamaan ini dapat mengajarkan kita untuk tidak menghakimi orang-orang yang kita pikir adalah ilalang dan gandum di gereja hari ini? _____
_____
_____
_____

4. Dengan cara apa saja *Perumpamaan Mutiara yang Berharga* dan *Harta Karun Terpendam di Ladang* mengajarkan kita bahwa hanya melalui komitmen total terhadap Tuhan dan Kristus maka kita paham bagaimana kita menghargai iman kita kepada Kristus? _____
_____
_____
_____

5. Di dalam *Perumpamaan seorang Penabur*, tanah keras, tanah berbatu, dan ilalang yang menghalangi benih untuk berbuah melambangkan apa?_____
_____
_____
_____

6. Pada bagian akhir dari kitab Matius 11 apa yang Yesus ingin kita pelajari tentang beban-Nya, hati-Ny dan kuk-Nya? _____
_____
_____
_____

7. Apa kebenaran utama yang kita dapat pelajari tentang sebuah kuk dan dalam konteks tersebut apakah kuk dari Yesus? _____
_____
_____
_____

Kebenaran Luar Dalam

Bab 15
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 15

Tujuan: Menyelidiki ajaran Yesus melalui percakapan-Nya dengan orang lain.

Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?

—Matius 16:24-26

Yesus menyatakan, bahwa Ia akan membangun gereja-Nya dan gerbang maut tidak akan menghentikan-Nya. Konteks dari pernyataan-Nya ini adalah Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya,”Menurut kamu, siapakah Aku?” Petrus menjawab,”Engkau adalah Kristus!” yang berarti adalah Mesias yang dijanjikan.

Meski pengakuan Petrus itu penting, tetapi jawaban Yesus terhadap pengakuan ini jauh lebih penting. Yesus sangat jelas mengatakan, bahwa jawaban Petrus tidak datang dari dirinya sendiri. Bapa sendiri yang mengungkapkannya kepada Petrus. Yesus akan membangun gereja-Nya di atas keajaiban, bahwa Petrus, yang adalah seorang manusia biasa, dapat berkata sesuatu yang menakjubkan seperti itu. Pada kenyataannya, gereja akan dipenuhi dengan orang-orang biasa yang melakukan pekerjaan luar biasa, karena mereka diberi kuasa oleh Roh Kudus.

Sangat penting bagi kita untuk memiliki jawaban yang benar atas pertanyaan yang diajukan Yesus kepada para rasul. Kita perlu mengetahui, bahwa Dia adalah Yesus Kristus, sang Mesias, Penebus dan Juruselamat Dunia yang dijanjikan.

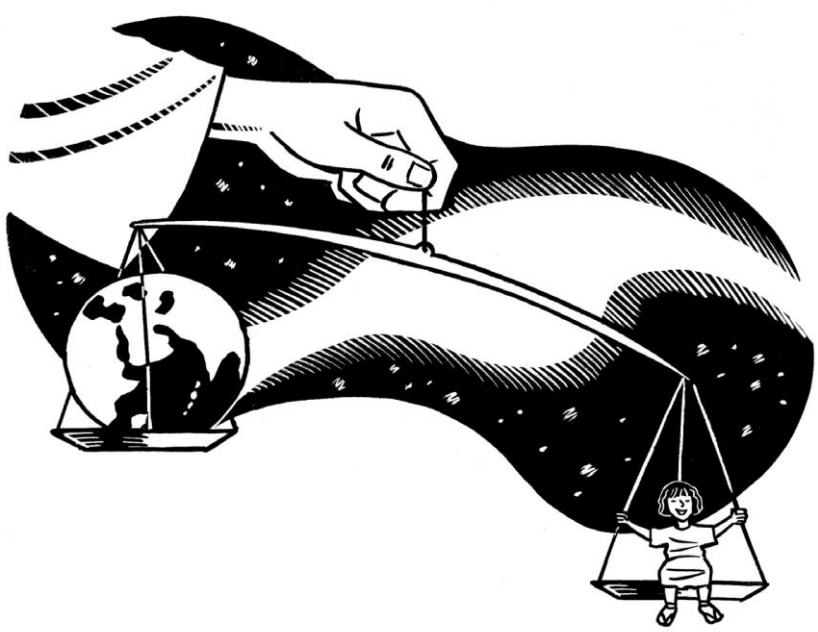

1. Benar atau salah? Ketika murid-murid melihat Yesus berjalan di atas air, mereka langsung dipenuhi dengan iman dan keberanian.

2. Benar atau salah? Petrus tidak berjalan di atas air sampai ia yakin, bahwa Tuhan memanggilnya.

3. Benar atau salah? Yesus menunggu Petrus memanggil Dia, sampai Petrus berdoa sebelum Yesus menjangkau dan menyelamatkannya.

4. Benar atau salah? Yesus mengajar dengan berbagai cara, selain dengan perumpamaan.

5. Benar atau salah? Percakapan Yesus dengan para pemimpin agama selalu sopan dan bersahabat.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

6. Yang mana dari kata-kata berikut ini yang menggambarkan murid-murid di atas perahu?
   a. Penuh iman
   b. Senang
   c. Ketakutan
   d. Percaya kepada Yesus

7. Yang mana dari kata-kata berikut ini yang menggambarkan kebenaran dari orang-orang Farisi?
   a. Murni
   b. Tampak di luar saja
   c. Dari dalam hati
   d. Berasal dari Tuhan

8. Apa yang Yesus katakan tentang tradisi para pemuka agama?
   a. Bukan berasal dari Kitab Suci.
   b. Ditemukan di Kitab Suci.
   c. Lebih baik daripada Kitab Suci.
   d. Sangat menuntun dan membantu.

9. Bagaimana orang Kristen memperlakukan tradisi?
   a. Kita tidak mempunyai tradisi. Kita hanya mempercayai Alkitab saja.
   b. Tradisi sepenuhnya salah dan merupakan dosa.
   c. Tradisi itu kadang berguna, tapi tidak boleh menjadi sepenting Alkitab.
   d. Tradisi itu suci, sebuah tanda, bahwa Tuhan terus memberikan wahyu-Nya bagi manusia.

10. Apa yang menyebabkan manusia tercemar?
   a. Keadaan yang tidak baik
   b. Tekanan dari orang lain
   c. Kemiskinan
   d. Sifat kita yang berdosa

11. Apakah jawaban Petrus atas pertanyaan Yesus "Menurut kamu siapakah Aku?"
   a. Seorang guru yang hebat
   b. Seorang yang mendapat pencerahan
   c. Mesias, Putra Tuhan
   d. Reinkarnasi Elia

12. Siapa yang menyatakan identitas Yesus kepada Petrus?
   a. Bapa
   b. Salah satu murid lainnya
   c. Kebijaksanaan Petrus
   d. Tidak ada. Petrus hanya menebak dan kebetulan benar.

Jika Yesus bertanya kepada Anda siapakah Dia menurut Anda, bagaimana Anda Menjawab-Nya? Seperti apa Ia telah menyatakan diri-Nya kepada Anda? Apakah Anda menghadapi badai di dalam hidup Anda? Bagaimana Yesus mau Anda menanggapi badai tersebut?

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan, karena Ia mempunyai jawaban atas masalah dosa kita dan karena Yesus membersihkan kita luar dalam. Bersyukurlah kepada Tuhan, bahwa Ia berjanji untuk selalu bersama kita, bahkan di tengah badai. Mintalah kepada Dia untuk memurnikan hati Anda sehingga Anda bisa lebih mempercayai-Nya.

Pendalaman

1. Jelaskan bagaimana perbedaan kebenaran yang Yesus ajarkan dengan kebenaran orang Farisi lebih mengarah ke dalam daripada keluar, ke atas daripada ke samping dan menurut Kitab Suci dan bukan sekedar tradisi. _____
_____
_____

2. Bagaimana kita dapat mempraktekkan ajaran Yesus dalam Matius 15, bahwa permasalahan yang menyebabkan kita berdosa bukan berasal dari luar ke dalam, seperti oleh lingkungan, tetapi dari dalam ke luar, yaitu lebih ke permasalahan hati? _____
_____
_____

3. Pikirkan para penganut agama Mormon, *Scientology*, dan lain-lain yang lebih mempercayai otoritas lain di luar Alkitab sebagai landasan imannya dan praktik. Otoritas di luar Alkitab tidak dapat disamakan dengan otoritas Firman Tuhan sebagai landasan iman dan perbuatan kita. Bagaimana kita mengaplikasikan kebenaran ini, yang juga ada dalam pernyataan Yesus?
_____
_____
_____

4. Bagaimana kita dapat mengaplikasikan ajaran Yesus untuk menyangkal diri sendiri, memikul salib dan mengikut Dia, kehilangan hidup kita sehingga kita mendapatkan hidup kita kembali?
_____
_____
_____

5. Bagaimana seharusnya kita mengaplikasikan secara pribadi ajaran Yesus dalam percakapan-Nya dengan Petrus yang menanyakan "*Menurut kamu, siapakah Aku*?" _____
_____
_____
_____

6. Kebenaran apa yang dapat kita gunakan dalam kehidupan nyata, bahwa Petrus tidak berjalan di atas air sampai dia yakin, bahwa itu adalah Tuhan dan Tuhan yang mengundang Dia untuk berjalan dalam air? _____
_____
_____

7. Seperti yang tercatat dalam Matius 16:24-26, bagaimana Yesus menilai jiwa kita dan apa yang Dia maksud dengan jiwa kita? _____
_____
_____
_____

Iman, Pengampunan dan Keluarga

Bab 16
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 16

Tujuan: Untuk menjelaskan lebih lagi tentang pengajaran Yesus dalam kitab Matius.

Ia berkata kepada mereka: "Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

—Matius 17:20

"…lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Dan barangsiapa menyambut seorang anak seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. "

—Matius 18:3, 5

Yesus mengajarkan banyak hal kepada murid-murid-Nya melalui khotbah-khotbah hebat, perumpamaan, dan percakapan-Nya dengan orang-orang di dalam kitab Matius. Salah satu ajaran yang Dia ulangi terus-menerus adalah pentingnya iman. Dalam suatu kesempatan, murid-murid-Nya tidak dapat mengusir setan dari tubuh seorang anak, dan Yesus berkata, bahwa iman mereka kecil. Ketika ayah anak tersebut meminta iman yang lebih besar, Yesus berkata, bahwa segala hal mungkin bagi mereka yang percaya.

Yesus sering mengajarkan tentang pengampunan. Di dalam Khotbah di Bukit, Dia memberitahukan kepada murid-murid-Nya, bahwa Tuhan akan mengampuni mereka sebagaimana mereka mau mengampuni orang lain dan para pengikut-Nya harus menunjukkan, bahwa mereka mengerti pengampunan dengan menunjukkan pengampunan. Karena kita telah diampuni, maka kita harus mengampuni. Pada bagian selanjutnya di kitab Matius, Dia menceritakan sebuah perumpamaan tentang seorang pria yang dibebaskan dari hutangnya yang sangat banyak, tetapi menuntut orang yang berhutang sedikit kepadanya untuk melunasi semua hutangnya. Orang seperti ini tidak mengerti pengampunan, kata Yesus, dan tidak akan mengalami pengampunan-Nya.

Lalu Yesus mengajarkan tentang pernikahan dan perceraian, menekankan, bahwa pernikahan adalah perjanjian suci yang tidak dapat diputuskan, kecuali ketika salah satu pihak hidup dalam perzinahan. Tanggung jawab dalam pernikahan dan membesarkan anak harus diperlakukan dengan sangat serius.

1. Benar atau salah? Alkitab tidak pernah mengajarkan apapun tentang malaikat pelindung.

2. Benar atau salah? Tidak seorangpun memiliki iman yang sempurna, namun iman kita dapat bertambah.

3. Benar atau salah? Adalah baik bagi kita untuk menyetujui ketika orang lain berdoa, karena kesatuan adalah bagian penting sebagai orang Kristen.

4. Benar atau salah? Ketika seseorang berulang kali berdosa kepada kita, maka kita harus mengampuni mereka tujuh kali saja.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Apa yang Yesus ajarkan tentang beriman?
   a. Bukan tentang seberapa besar iman kita, tetapi kepada Siapa beriman kita
   b. Kita harus belajar mempercayai Tuhan di setiap area kehidupan
   c. Kita tidak bisa berkata kita mempunyai iman, sementara kita tidak percaya
   d. Jawaban di atas semuanya benar

6. Seberapa banyak Tuhan mengampuni kita saat kita menjadi orang percaya?
   a. Hanya sedikit, karena banyak dari kita adalah orang baik saat kita datang kepada Dia.
   b. Kita masih harus membayar beberapa dosa kecil yang kita lakukan.
   c. Sebanyak hutang yang kita miliki terhadap orang lain.
   d. Tuhan mengampuni semuanya, sebanyak apapun dosa kita.

7. Apa yang Yesus katakan tentang orang-orang yang tidak mau mengampuni orang lain?
   a. Mereka bijak, karena tidak membiarkan orang lain seenaknya bertindak semena-mena.
   b. Dia akan membuat orang-orang seperti mereka menjadi hakim di dalam kerajaan-Nya.
   c. Mereka tidak akan mengalami pengampunan-Nya, karena mereka belum mengerti arti rahmat-Nya.
   d. Dia akan menuntut mereka untuk membayar denda dan dipenjara.

8. Dari pilihan di bawah ini, yang mana merupakan pernyataan penting dalam suatu hubungan?
   a. "Aku bersalah. Aku minta maaf. Maukah kamu mengampuni aku?"
   b. 'Mengapa kamu tidak minta maaf kalau kamu bersalah?"
   c. "Saya minta maaf kalau saya salah, tetapi saya jarang membuat kesalahan."
   d. "Saya selalu salah. Selalu salah saya. Bagaimana kamu tahan menghadapi saya?"

9. Apa yang Yesus ajarkan mengenai pernikahan?
   a. Pernikahan adalah perjanjian yang suci dan permanen.
   b. Pernikahan dapat dibatalkan atas permintaan suami.
   c. Perceraian dilarang dalam hukum Taurat, tetapi waktu telah berubah sehingga Tuhan mengizinkannya sekarang.
   d. Tidak masalah orang menikah berkali-kali, asalkan dia menikah dengan satu orang saja pada suatu kurun waktu tertentu.

10. Bagaimana seseorang dapat menjadi orang tua yang baik?
   a. Dengan menikah dan mempunyai anak-anak
   b. Dengan menjadi orang yang baik melalui pertolongan Tuhan
   c. Dengan membaca Alkitab sebanyak mungkin
   d. Dengan membiarkan anak-anak berbuat semaunya.

11. Apa yang Yesus katakan kepada orang muda yang kaya untuk memperoleh hidup kekal?
   a. Melakukan perintah Tuhan untuk mendapatkan perkenanan-Nya.
   b. Merelakan diri menjadi miskin adalah satu-satunya cara mendapat keselamatan.
   c. Bertobat, karena ia mencintai kekayaannya lebih daripada Tuhan.
   d. Sangat mustahil untuk orang kaya bisa masuk surga.

12. Apa yang harus kita lakukan untuk mendapat hidup kekal?
   a. Melakukan semua perintah Tuhan untuk mendapatkan perkenanan-Nya.
   b. Merelakan diri menjadi miskin.
   c. Bertobat dari apapun yang kita cintai lebih daripada Tuhan.
   d. Mengatakan doa khusus dan dibaptis.

Orang muda yang kaya harus bertobat, karena menganggap kekayaannya lebih penting daripada Tuhan. Apa artinya pertobatan bagi Anda? Seberapa sering Anda memastikan, bahwa Tuhan adalah prioritas tertinggi dalam hati Anda? Tuhan telah mengampuni dosa-dosa Anda jika Anda telah percaya kepada-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda. Adakah seseorang yang perlu Anda ampuni saat ini?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas belas kasihan-Nya dan kesediaan-Nya untuk mengampuni Anda. Bersyukurlah, atas karunia-Nya yang sudah diberikan kepada Anda (pengampunan, kesehatan, keluarga, pernikahan, hidup kekal, dan persahabatan dengan orang-orang percaya lain). Mintalah kepada-Nya untuk menguatkan hubungan Anda dengan keluarga, sehingga keluarga Anda dapat menjadi gambaran dari kasih-Nya.

Pendalaman

1. Di dalam sebuah survei, kita tidak punya waktu untuk mengaplikasikan semua ajaran Yesus di semua kitab rekaman Injil. Secara umum, bagaimana kita dapat mengaplikasikan pengampunan yang Yesus ajarkan di kitab Matius: saat berhubungan dengan Tuhan, sesama dan dengan diri kita sendiri? _____
_____
_____

2. Ketika Petrus bertanya apakah dia harus mengampuni orang-orang yang bersalah kepadanya sebanyak tujuh kali, Yesus mengajarkan perumpamaan yang penting. (Matius 18:21-35). Bagaimana kita dapat mengaplikasikan ajaran inti dari perumpamaan itu terhadap orang-orang yang berbuat salah kepada kita? _____
_____
_____

3. Di pasal yang sama, bagaimana kita dapat mengaplikasikan ajaran Yesus saat kita harus mengampuni tujuh puluh kali tujuh kali? _____
_____
_____

4. Bagaimana kita dapat mengaplikasikan ajaran Yesus dalam Matius 19, bahwa pernikahan adalah seorang laki-laki dengan seorang perempuan bersama-sama selamanya? _____
_____
_____

5. Yesus mengajarkan dalam perikop yang sama, bahwa ini hanya mungkin ketika Tuhan menolong kita. Bagaimana kita menjadi orang yang baik, pasangan yang baik dan orang tua yang baik untuk membuat pernikahan dan keluarga berfungsi dengan baik dan bertahan selamanya? (Renungkanlah Mazmur 127: 1, 2 ; Matius 19: 11,12; Yohanes 3: 3,5) _____
_____
_____

6. Ketika bapak yang putranya tidak bisa disembuhkan oleh murid-murid Yesus berkata sambil menangis, “Tuhan saya percaya, tolonglah saya yang tidak percaya,” Tuhan menjawab dengan penuh belas kasih. Bagaimana Anda dan saya dapat meningkatkan iman kita dan mengurangi ketidakpercayaan kita? _____
_____
_____

7. Bandingkanlah kisah orang muda yang kaya dengan kisah Zakheus dalam Lukas 19. Apa persamaan mereka, dan apa perbedaan di antara mereka? Apa yang Anda dapat pelajari mengenai pertobatan dari ini? _____
_____
_____

Panggilan untuk Berkomitmen

Bab 17
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 17

Tujuan: Untuk mengerti undangan Yesus bagi pengikut-Nya dan komitmen radikal yang Dia harapkan dari kita.

"Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang .

—Matius 20:26-28

"Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Tuhan di dalam Kristus telah mengampuni kamu.

—Efesus 4:32

Yesus mengendarai seekor keledai ke Yerusalem seminggu sebelum penyaliban-Nya dan ketika Dia tiba di dalam kota Dia membersihkan Bait Suci dan mengutuk sebuah pohon ara. Perbuatan-perbuatan tersebut menjelaskan mengapa, bahwa konflik antara Yesus dengan pemimpin agama semakin memanas.

Beberapa kata-kata paling sulit yang terucap oleh Yesus ditemukan di dalam bagian kesimpulan pada Matius pasal 21 saat Yesus memberi tahu para pemuka agama, bahwa mereka tidak menghasilkan buah bagi Kerajaan Surga dan bagaimana Kerajaan tersebut akan diambil dari mereka (orang Yahudi) dan diberikan kepada bangsa lain (semua yang bukan Yahudi) yang akan menghasilkan buah.

Yesus mengajarkan murid-murid-Nya untuk memiliki hati seorang hamba dan berkomitmen untuk mengikuti Dia berapapun harganya. Sikap seorang hamba inilah dan komitmen radikal masih berlaku bagi murid-murid-Nya sampai zaman sekarang.

1. Benar atau salah? Tidak pernah ada kata terlambat untuk menerima Yesus. Orang-orang yang mengikut Yesus di usia yang lanjut dapat pergi ke surga juga seperti orang-orang yang telah mengikut Dia seumur hidupnya.

2. Benar atau salah? Adalah lebih baik untuk hidup dengan banyak sekali dosa lalu bertobat kepada Kristus daripada bertobat pada saat masih anak-anak dan hanya berdosa sedikit.

3. Benar atau salah? Yesus memuji ibu dari Yakobus dan Yohanes, karena memiliki iman yang besar dan sarannya yang bijak.

4. Benar atau salah? Yesus mengundang kita dan ingin memiliki hubungan dengan kita sebagaimana raja mengundang rakyatnya ke sebuah pesta.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Bagaimana Yesus membersihkan Bait Suci?
    a. Dia dan murid-murid0Nya membersihkan sampah yang berserakan di tanah.
    b. Dia mengusir orang-orang yang bukan Yahudi.
    c. Dia membalikkan meja-meja para penukar uang dan mengusir mereka.
    d. Dia berdoa untuk membersihkan tempat itu.

6. Pohon ara yang layu melambangkan apa?
    a. Israel
    b. Bangsa lain (non-Yahudi)
    c. Bait Suci
    d. Hukum Taurat

7. Apa yang ditunjukkan Yesus sebagai bukti diri-Nya saat para pemimpin agama menanyakan otoritas-Nya?
    a. Status-Nya sebagai imam

b. Garis keturunan-Nya
c. Perbuatan-Nya
d. Pengetahuan-Nya

8. Karena Israel telah menganiaya nabi-nabi terdahulu dan Anak Tuhan, apa yang Yesus katakan Dia akan lakukan?
   a. Ia akan mengambil kerajaan Tuhan dari tangan Israel.
   b. Dia akan mengirim lebih banyak nabi-nabi.
   c. Dia akan menyatakan, bahwa agama-agama lain sah adanya.
   d. Dia akan mengambil alih Yerusalem dan mengusir semua pemimpin-pemimpin Yahudi.

9. Di manakah pusat kediaman Tuhan hari ini?
   a. Di Amerika
   b. Gereja terbesar di dunia
   c. Yerusalem
   d. Di manapun orang-orang menghasilkan buah bagi kerajaan-Nya.

10. Dalam perumpamaan Yesus tentang pesta pernikahan, apa alasan orang-orang untuk tidak menerima undangan pesta? *(Pilihlah semua jawaban yang sesuai)*
   a. Mereka telah membeli sebuah ladang dan harus pergi melihatnya.
   b. Mereka telah membeli lembu dan harus memeriksa keadaan lembu-lembunya.
   c. Mereka tidak berpikir mereka layak untuk diundang.
   d. Mereka baru saja menikah.

11. Apa yang Yesus tuntut dari orang-orang yang mau mengikut Dia?
   a. Bahwa mereka memikul salib mereka dan mengikuti Dia.
   b. Bahwa mereka menjual segala yang mereka miliki dan beri semuanya untuk pelayanan-Nya.
   c. Bahwa mereka belajar bagaimana melakukan mujizat sebelum menyebut diri mereka sebagai pengikut Yesus.
   d. Bahwa mereka menghafal keempat kitab rekaman Injil

> *Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.*
>
> —Wahyu 3:20

Seberapa besar Anda menghargai hubungan Anda dengan Tuhan? Bagaimana perasaan Anda saat Anda sadar, bahwa Yesus mau menikmati waktu bersama Anda? Dalam hal apa, Anda mau melihat hubungan Anda dengan-Nya bertumbuh lebih dalam dan kuat? Apa yang menghalangi Anda dari menikmati hubungan dengan Tuhan?

Bersyukurlah kepada Tuhan, bahwa Ia mau untuk membangun hubungan dengan kita bahkan lebih daripada kita mau membangun hubungan dengan-Nya. Mintalah kepada-Nya untuk menolong Anda menghasilkan buah kerajaan dari luar dan dalam.

Pendalaman

1. Bagaimana Anda bisa mengaplikasikan perumpamaan tentang raja yang mengundang tamu-tamu ke pesta ke dalam hubungan pribadi Anda dengan Raja dari segala raja dan Tuhan dari segala tuhan? (Renungkan Wahyu 3: 19, 20) _____
_____
_____

2. Bagaimana pohon ara yang layu menggambarkan terlebih dahulu kata-kata Yesus yang keras kepada para pemuka agama Yahudi seperti tercatat hampir di akhir bab 21 dari Matius? _____
_____
_____

3. Apa arti perumpamaan yang digunakan oleh Tuhan bagi orang-orang yang mendengar-Nya ketika Ia menantang para pengikut-Nya untuk memikul salib dan mengikut Dia, suatu undangan yang begitu hebat, tapi sekaligus sangat berat? _____
_____
_____

4. Bagaimana kita mengaplikasikan secara pribadi ajaran Yesus, yaitu para pengikut-Nya harus mengikuti contoh-Nya untuk melayani, sama seperti Dia telah datang untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang? (Matius 20: 27, 28) _____
_____
_____
_____

5. Saat Yesus membersihkan Bait Suci, hal itu menandakan puncak memanasnya konflik antara Yesus dan para pemuka agama. Jika Dia datang kembali hari ini, apakah Dia akan "membalikkan meja" di dalam gereja? Jika ya, mengapa? Jika tidak, mengapa? _____
_____
_____

6. Bagaimana pesan Yesus yang paling khidmat yang disampaikan kepada para pemuka agama Yahudi dapat diaplikasikan kepada gereja, organisasi misi, kampus Kristen, dan pelayanan lain hari ini? _____
_____
_____

7. Karena kerajaan Tuhan kini ada di dalam hati orang-orang yang menerima Yesus sebagai Raja, bagaimana pesan yang mendalam dan khidmat ini bisa diaplikasikan dalam hidup Anda dan saya saat ini? Dengan kata lain, akankah Dia mengambil kesempatan kita untuk menghasilkan buah dan memberikannya kepada orang lain yang akan menghasilkan buah?
_____
_____
_____

Konfrontasi, Krisis dan Amanat

Bab 18
Pelajaran Audio: Perjanjian Baru 18

Tujuan: Menggambarkan kejadian-kejadian terakhir dalam kehidupan dan pelayanan Yesus di bumi.

"Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi., karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

—Matius 28:18-20

Saat Yesus mengajar di Yerusalem seminggu sebelum penyaliban-Nya, Dia berkonfrontasi dengan beberapa pemimpin agama. Yesus berbicara dengan kata-kata amat keras tentang kepemimpinan Yahudi yang tidak benar dan memberitahu mereka, bahwa Kerajaan Surga akan diambil dari tangan Israel, karena mereka telah menolak Dia, Sang Mesias.

Yesus memberikan banyak nubuatan mengenai masa depan Yerusalem dan kedatangan-Nya. Dia berkata, bahwa kedatangan-Nya yang kedua kali akan terjadi dengan begitu luar biasa, seperti kilatan cahaya di langit. Tetapi Ia tidak mengatakan kapan Ia akan kembali dan Ia akan datang saat kita bahkan tidak sedang menanti kedatangan-Nya. Meskipun begitu, kita harus berjaga-jaga memerhatikan tanda-tanda zaman dan memastikan, bahwa ketika Dia datang, Dia akan menemukan, bahwa kita setia melayani Dia. Kedatangan-Nya adalah penghakiman bagi orang-orang tidak percaya dan perayaan besar bagi para pengikut-Nya,

Ketika Yesus ditangkap dan disalibkan, semua murid-murid-Nya kabur. Tetapi mereka kembali berkumpul bersama setelah kebangkitan-Nya dan sebelum Dia pergi meninggalkan mereka, Dia memberikan mereka amanat untuk pergi ke seluruh dunia, mengabarkan Injil dan menghasilkan lebih banyak lagi murid.

1. Benar atau salah? Setelah membersihkan Bait Suci, hubungan Yesus dengan para pemuka agama makin baik.

2. Benar atau salah? Yesus mengajarkan, bahwa para pengikut-Nya tidak harus membayar pajak.

3. Benar atau salah? Yesus tidak pernah memberikan jawaban yang baik atas argumen para pemuka agama.

4. Benar atau salah? Amanat Agung untuk pergi dan memberitakan Injil hanyalah untuk pendeta dan penginjil.

Kecuali dinyatakan sebaliknya, pilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan.

5. Perintah yang mana adalah yang terutama menurut Yesus?
   a. Berikan sepuluh persen dari pendapatanmu ke gereja.
   b. Kasihiliah Tuhan dan kasihilah sesamamu.
   c. Jangan berzinah.
   d. Jangan menghakimi atau kamu akan dihakimi.

6. Apakah filosofi Yesus tentang kepemimpinan?
   a. Gereja harus memiliki hirarki yang ketat.
   b. Semua orang Kristen adalah saudara yang setara.
   c. Karena semua orang adalah pelayan, gereja harusnya tidak punya guru/pemimpin dalam bentuk apapun.
   d. Hanya pendeta yang terlatih yang boleh memimpin di gereja.

7. Apa julukan Yesus bagi para pemimpin agama Yahudi? *(pilihlah semua jawaban yang sesuai)*
   a. Orang-orang munafik
   b. Kuburan yang dicat putih

c. Orang-orang yang jujur tetapi disalahpahami
d. Anak-anak neraka
e. Nabi-nabi yang pantas dihormati

8. Menurut Yesus, kapankah akhir dunia terjadi?
   a. Ketika Bait Suci dimusnahkan
   b. Ketika semua orang telah menerima-Nya
   c. Ketika Iblis menyerah
   d. Dia tidak mengatakannya, tetapi Dia memberikan tanda-tanda yang dapat kita lihat.

9. Apa saja pertanda, bahwa kedatangan Yesus sudah dekat? (lihat Matius 24:4-14)? *(pilihlah semua jawaban yang benar)*
   a. Beberapa orang akan datang dan mengatakan, bahwa diri mereka Mesias.
   b. Perang dan kabar tentang perang
   c. Kelaparan
   d. Gempa bumi
   e. Penganiayaan pengikut-pengikut Yesus
   f. Penyesatan oleh nabi-nabi palsu
   g. Injil akan diberitakan ke seluruh bumi.

10. Seperti apa kedatangan Yesus akan terjadi?
   a. Sangat rahasia. Mungkin saja Dia sudah datang.
   b. Spektakuler dan disaksikan oleh semua orang.
   c. Perayaan besar-besaran yang dihadiri oleh seluruh dunia.
   d. Sebuah proses bertahap

11. Yang mana dari di bawah ini merupakan doa yang Yesus panjatkan sebelum Dia pergi disalibkan?
   a. “Janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.”
   b. “Aku menolak untuk meminum cawan ini.”
   c. “Kehendak-Ku dan kehendak-Mu selalu sama.”
   d. “Tolong beritahu apa yang menjadi kehendak-Mu sehingga Aku bisa memutuskan apa Aku mau melakukannya atau tidak.”

12. Apa arti dari perjamuan atau “Perjamuan Kudus”?
   a. Upacara inisiasi rahasia sebelum masuk ke sebuah gereja.
   b. Gambaran mengenai pengorbanan Yesus untuk kita kenang.
   c. Sebuah mantera untuk mengundang hadirat Yesus.
   d. Sebuah doa yang hanya pendeta dan penginjil boleh doakan.

13. Apa tanda terbesar yang membuktikan Yesus adalah Tuhan?
   a. Dia membuat makanan untuk memberi makan ribuan orang.
   b. Dia menyembuhkan setiap orang yang sakit.
   c. Dia bangkit dari kematian seperti yang Ia katakan.
   d. Dia mengusir setan.

14. Apa yang harus kita lakukan menurut Amanat Agung?
    a. Mendirikan pemerintahan Kristen.
    b. Memaksa orang-orang untuk mematuhi perintah-Nya.
    c. Pergi ke seluruh dunia dan menghasilkan murid.
    d. Menambahkan anggota gereja.

Apakah Anda menunggu-nunggu kedatangan kembali Yesus? Mengapa? Menurut Anda, Amanat Agung digenapi dengan cara apa? Menurut Anda, Tuhan ingin Anda ikut serta dalam Amanat Agung dengan cara apa?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas janji-Nya, bahwa Ia akan datang kembali dan membawa pengikut-pengikut-Nya ke surga. Bersyukurlah atas pekerjaan para pengikut-Nya yang telah menyebarkan Injil ke seluruh dunia. Mintalah kepada-Nya untuk mengirim lebih banyak lagi pekerja ke ladang dan agar Anda menemukan peran Anda di dalam Amanat Agung dan bersyukurlah kepada-Nya, bahwa Ia telah berjanji untuk senantiasa menyertai Anda.

Pendalaman

1. Ketika Yesus berkata, seperti yang dicatat dalam Matius 24, bahwa bahkan Dia sendiri tidak tahu kapan Ia datang. Dia juga berkata bahwa dalam pasal pertama dari Kisah Para Rasul, bahwa murid-murid-Nya sendiri tidak tahu waktunya, hanya Bapa yang tahu, apa sikap yang kita ambil saat mengetahui kebenaran ini? _____
_____
_____
_____

2. Yesus memberitahu kita, bahwa salah satu tanda akhir zaman adalah Injil harus pertama-tama diberitakan ke seluruh dunia, dan Petrus memberitahukan kita dalam surat Petrus Kedua pasal 3, bahwa kita harus hidup sedemikian rupa agar mempercepat kedatangan Tuhan. Apa yang kita dapat lakukan untuk mempercepat kedatangan Tuhan? _____
_____
_____
_____

3. Karena kedatangan Yesus yang kedua kali adalah harapan satu-satunya bagi dunia dan bagi gereja, apakah Anda memberitahukan dunia dan gereja, bahwa Dia akan datang kembali, atau apakah Anda bersikap seperti para laki-laki di pasal pertama Kisah Para Rasul yang menatap ke langit saat disampaikan Amanat Agung oleh Tuhan, alias tidak melakukan apa-apa? _____
_____
_____
_____

4. Di dalam Amanat Agung (Matius 28: 18-20), Yesus memerintah pengikut-pengikut-Nya untuk memuridkan, membaptis mereka dan mengajarkan mereka melakukan segala yang diperintahkan kepada murid-murid-Nya. Apakah kita telah memenuhi perintah Amanat Agung tersebut apabila kita telah sampai pada tahap mengajarkan semua hal yang kita pelajari tentang Yesus?
_____
_____
_____
_____

5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengajarkan seorang murid semua hal ini, dan bukankah ini artinya memiliki hubungan dengan murid-murid itu?
_____
_____
_____

6. Apakah gereja, Anda dan saya, mempraktekkan dan menaati perintah Amanat Agung ini?
_____
_____
_____

7. Bagaimana rasul-rasul menaati aspek-aspek Amanat Agung seperti yang tergambar dalam pasal kedua kitab Kisah Para Rasul?

_____

_____

_____